

**PEMANFAATAN VIDEO *STREAMING YOUTUBE* SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM (IPA) KELAS VI DI SEKOLAH DASAR  
AL-BAYYINAH MUHAMMADIYAH**



Oleh :

**Muhamad Hasyim As'ari**

**1215115148**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dengan Segala Kerendahan Hati Kupersembahkan Karyaku  
Ini Untuk:*

*Orang tuaku Tercinta, terima kasih atas doa dan dukungan  
yang telah engkau berikan serta kasih sayangmu sepanjang  
masa.*

*Semua keluarga tercinta dan teman-teman seperjuanganku*

*“T e k n o l o g i P e n d i d i k a n 2011”,*

*terima kasih atas dukungan, bantuan, motivasi dan  
dorongannya dalam penyelesaian Skripsi ini*

## ABSTRAK

**Muhamad Hasyim As'ari: Pemanfaatan Video *Streaming YouTube* Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah. Skripsi. Jakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana prosedur pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA kelas VI. Tujuan penelitian ini secara khusus adalah : 1) mendeskripsikan analisis Peserta didik yang dilakukan guru, 2) mendeskripsikan perumusan tujuan pembelajaran 3) mendeskripsikan pemilihan metode, media dan bahan ajar, 4) mendeskripsikan penggunaan media, dan bahan ajar, 5) mendeskripsikan partisipasi Peserta didik, 6) mendeskripsikan evaluasi dan perbaikan yang dilakukan guru.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VI SD Al-Bayyinah Muhammadiyah, dengan sampel kelas VI-B sebanyak 30 orang Peserta didik dan 2 orang Guru. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA kelas VI sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan tahapan prosedur pemanfaatan ASSURE.

Kata Kunci: Pemanfaatan, ASSURE, internet, YouTube, sumber belajar, IPA, sekolah dasar

## ABSTRACT

**Muhamad Hasyim As'ari: The Use of Youtube as a Learning Source in Science Subject of Grade Six at Al Bayyinah Muhammadiyah Elementary School. Skripsi. Jakarta: Educational Technology, Faculty of Education, State University of Jakarta. 2017**

The study aims at describing the use of YouTube streaming video as a learning source in Science subject of Grade VI. The study particularly aims at: 1) Describing the students' analysis done by the teacher, 2) Describing the construction of learning objectives 3) Describing the selection of method, media, and learning sources, 4) Describing the use of media, and learning sources, 5) Describing students' participation, 6) Describing the evaluation and revision done by the teacher.

Descriptive study was employed as the research design, while survey was used as the method. The population of the study were all grade VI students of Al Bayyinah Muhammadiyah Elementary School, while the sample were 30 students of class VI-B and two teachers. Descriptive analysis was employed as the data analysis technique. The result shows that the use of YouTube streaming as a learning source for Science subject at grade VI has been done well based on the stages of ASSURE procedure.

Keywords: the use of, ASSURE, internet, YouTube, learning source, Science subject, elementary school

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Video *Streaming YouTube* Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta, Bapak Prof. Dr. Djaali, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Jakarta dalam mewujudkan masa depan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si, Wakil Dekan I Bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Koordinator Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Bapak Dr. Robinson Situmorang M.Pd, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memaparkan gagasan skripsi ini dan memberikan izin penelitian.
4. Ibu Dr. RA. Murti Kusuma Wirasti, M. Si, dosen pembimbing I dan Bapak Cecep Kustandi, M. Pd, dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, senantiasa memberi motivasi, dan ilmu secara tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Teknologi Pendidikan FIP UNJ yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
6. Kepala SD Al-Bayyinah Muhammadiyah, Bapak H. Marjuki S.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Bapak Ibu guru SD Al-Bayyinah Muhammadiyah, yang turut serta memberikan informasi dan bantuan dalam memperlancar penulis dalam penelitian skripsi ini. Peserta didik kelas VI SD Al-Bayyinah Muhammadiyah yang telah bersedia sebagai informan dalam pelaksanaan penelitian.

7. Ibu tercinta, Hj.Rumyanih, terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan, perhatian dan pengorbanan banyak hal yang telah diberikan sampai saat ini. Dan juga untuk kakak-kakak yang telah memberi dukungan apapun mulai dari awal masuk kuliah hingga wisuda, terutama bang Irfan yang membantu ibu dalam urusan administrasi kuliah penulis mulai dari awal kuliah hingga wisuda.
8. Teman-teman seperjuangan Teknologi Pendidikan Bang Dzaky, Dega, Seto, Dyar, Wahab, Adi, Nurul, Resti, Ryan, Inas, Widya, Maruli, Dee Anjani, Nurica, Andhika, Aditya kw, Varian, Falih, Pandu, Febri, Abas, Candra, Satrio, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

Jazakumullah Khoiron Katsiron. Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 6 Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SARJANA	
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Hakikat Pemanfaatan dalam Teknologi Pendidikan.....	13
1. Belajar dan Pembelajaran.....	13
2. Pemanfaatan dalam Teknologi Pendidikan.....	15
B. Sumber Belajar .....	26
1. Pengertian sumber belajar .....	26
2. Klasifikasi sumber belajar .....	29
3. Ciri-ciri sumber belajar .....	33
C. Video <i>Streaming YouTube</i> .....	35
1. Pengertian Internet .....	35
2. Fungsi Internet.....	37
3. <i>YouTube</i> .....	39

4. Kelebihan <i>YouTube</i> Sebagai Sumber Belajar.....	41
5. Video Streaming .....	42
D. Hakikat Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD .....	45
1. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VI SD .....	45
2. Karakteristik Peserta didik Kelas VI SD .....	50
E. Penelitian yang Relevan .....	51
F. Kerangka Berpikir .....	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Tujuan Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Metode Penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel .....	56
E. Teknik Pengambilan Data .....	56
F. Instrumen Penelitian .....	60
G. Validasi Instrumen .....	65
H. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>68</b>
A. Deskripsi data .....	68
B. Analisis data .....	89
C. Keterbatasan penelitian .....	93
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Implikasi.....	98
C. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	140

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban .....	55
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Video streaming YouTube dalam Pembelajaran .....	44
Gambar 2.1 Guru sedang mencari video di situs YouTube .....	44
Gambar 4.1 Diagram persentase guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran .....	66
Gambar 4.2 Diagram persentase guru memilih berbagai sumber belajar yang tersedia .....	68
Gambar 4.3 diagram persentase guru menata posisi duduk Peserta didik.....	71
Gambar 4.4 diagram persentase penyampaian materi dalam video streaming dapat dimengerti .....	72
Gambar. 4.5 diagram persentase penyampaian materi terlalu cepat membuat Peserta didik tidak paham.....	73
Gambar 4.6 diagram persentase durasi video streaming YouTube .....	74
Gambar 4.7 diagram persentase guru menggunakan video streaming setiap pembelajaran di kelas .....	75
Gambar 4.8 diagram persentase kualitas video streaming youtube yang digunakan sangat baik .....	75
Gambar 4.9 diagram persentase keadaan kelas yang digunakan untuk video streaming tenang .....	77
Gambar 4.10 diagram persentase Peserta didik bertanya mengenai materi dalam video streaming.....	78
Gambar 4.11 diagram persentase guru memberikan penilaian kepada Peserta didik .....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1** SILABUS MATA PELAJARAN IPA

**LAMPIRAN 2** RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**LAMPIRAN 3** KUESIONER

**LAMPIRAN 4** REKAPITULASI HASIL PENGELOLAAN DATA ANGKET

**LAMPIRAN 5** REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU I

**LAMPIRAN 6** REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU II

**LAMPIRAN 7** HASIL LEMBAR OBSERVASI

**LAMPIRAN 8** DAFTAR ISTILAH TEKNIS VIDEO STREAMING YOUTUBE

**LAMPIRAN 9** DOKUMENTASI FOTO

**LAMPIRAN 10** SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

**LAMPIRAN 11** SURAT KETERANGAN PENELITIAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran di sekolah pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan sumber belajar yang menarik dan efektif. Diharapkan guru lebih sering menggunakan sumber belajar karena penggunaan sumber belajar akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. Artinya, dengan kehadiran teknologi yang modern sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun sumber belajar sehingga peserta didik akan menjadi senang dan tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar maksimal.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada dasarnya IPA memiliki tiga komponen utama seperti yang diungkapkan Patta Bundu, yaitu komponen proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah.<sup>1</sup> Dengan demikian IPA bukanlah mata pelajaran yang berisikan kumpulan materi saja. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu didesain sebaik mungkin tidak hanya bertujuan menyampaikan materi, namun juga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan dapat mengembangkan keterampilan proses peserta didik.

Pada proses pembelajaran saat ini terutama pada materi tentang IPA, pembelajaran juga menekankan pada keterampilan proses pada peserta didik. Menurut Usman Samatowa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam. Sedangkan keterampilan proses IPA merupakan keterampilan intelektual yang dimiliki para ilmuwan dan digunakan oleh para ilmuwan dalam meneliti fenomena alam.<sup>2</sup> Dilihat dari pengertian di atas keterampilan proses IPA dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami materi menggunakan pendekatan ilmiah. Untuk itu dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup> Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 2006), H.9

<sup>2</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2010), H. 3

IPA tidak cukup hanya membaca buku saja, tapi dibutuhkan pengenalan langsung mengenai fenomena alam seperti fotosintesis, terjadinya gerhana, dll. Beberapa fenomena alam memerlukan momen yang tepat untuk bisa melihat dan mengenalnya secara langsung seperti terjadinya gerhana, dll. Oleh karena ini diperlukan sumber belajar sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Hadirnya internet dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif.

Dengan adanya internet dalam dunia pendidikan, pencarian informasi menjadi tanpa batas ruang dan waktu. Apa yang baru saja terjadi di berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain. Adapun manfaat internet terhadap proses pembelajaran adalah semakin berkembang pula sumber belajar. Dengan memanfaatkan internet guru dapat memilih berbagai jenis sumber belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang bisa didapatkan dengan melalui internet yaitu: gambar, *e-book*, video, dll. Cara mendapatkannya bisa melalui *google*, *YouTube*, dan di situs penyedia sumber belajar.

Pada waktu peneliti melakukan observasi di SD Al-Bayyinah Muhammadiyah, peneliti mengamati peserta didik kelas VI mata pelajaran IPA. Peneliti menemukan pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan sumber belajar yang bervariasi, peneliti juga menemukan guru yang menggunakan video.

Di sekolah tersebut juga sudah terdapat akses internet yang disediakan sekolah sebagai sarana dalam pembelajaran. Dengan begitu selain guru menggunakan sumber belajar yang tersedia di sekolah seperti alat peraga, gambar atau buku, guru juga menggunakan sumber belajar *online*.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas VI di SD Al-Bayyinah Muhammadiyah, guru tersebut memanfaatkan internet untuk mencari video pembelajaran. Situs yang sering dikunjungi ialah [www.YouTube.com](http://www.YouTube.com). Alasannya selain karena secara bebas digunakan, penggunaannya lebih mudah dan juga terdapat banyak video yang bisa dipilih. Setelah menemukan video yang terkait dengan materi, guru menayangkan video tersebut secara *streaming* di dalam kelas. Guru tersebut mengatakan beberapa materi untuk kelas VI diperlukan untuk menggunakan video pembelajaran. Salah satu materi yang diajarkan pada materi IPA kelas VI adalah Tata Surya. Pada materi tersebut guru kesulitan menghadirkan benda asli. Materi ini tidak mungkin apabila

disampaikan menggunakan benda aslinya. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah menggunakan video pembelajaran. Alasannya karena video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra penglihatan peserta didik seperti matahari dan proses bumi dan bulan dalam bergerak mengelilingi matahari. Peserta didik dapat melihat proses perubahan kenampakan bumi, bulan dan matahari dengan menggunakan video pembelajaran secara langsung melalui sebuah animasi. video pembelajaran dapat mewujudkan visualisasi materi perubahan kenampakan bumi, bulan dan matahari tersebut.

Pentingnya penggunaan video pembelajaran, karena anak pada usia SD, usia 7-12 tahun berada pada fase operasional konkret.<sup>3</sup> Dengan penggunaan video pembelajaran akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, serta memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang suatu kejadian atau peristiwa. Tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) peserta didik terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika

---

<sup>3</sup> Rita eka izzati,dkk, *Perkembangan peserta didik* (Yogyakarta: UNY press, 2008),h. 105

proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.<sup>4</sup>

Kelebihan video pembelajaran yaitu memberikan informasi yang sangat baik, dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik, bermanfaat untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Video pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami informasi-informasi penting, serta peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang abstrak. Selain itu video pembelajaran juga memberikan hiburan tersendiri bagi peserta didik, pesan dalam video dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi peserta didik. Video pembelajaran mengajarkan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan melalui proses melihat video. Diawali dengan proses melihat video pembelajaran, lalu mereka akan memahami isi dari video kemudian menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada. Tentu saja, pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media,2010), h.87

Definisi Teknologi Pendidikan yang dikeluarkan oleh AECT tahun 2004 adalah studi dan etika praktek dalam upaya memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.

Berdasarkan definisi di atas Teknologi Pendidikan memiliki peran dalam memfasilitasi belajar Peserta didik dengan cara memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tersedia. *YouTube* memiliki menu *search engine* yang akan memudahkan guru dalam mencari video pembelajaran. Cukup dengan memasukkan kata kunci yang berkaitan dengan materi, misalnya proses terjadinya gerhana. Setelah mengetik kata kunci tersebut akan muncul banyak video mengenai proses terjadinya gerhana. Dalam prosesnya *YouTube* digunakan sebagai alat untuk mencari video yang akan ditayangkan di kelas. Video ditayangkan secara *streaming* berkaitan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru tersebut. Tidak semua video yang ada di *YouTube* dapat memenuhi kriteria video pembelajaran. Ada video yang hanya menampilkan gambar saja tapi tidak ada narasi mengenai video tersebut. Ada video yang berdurasi sangat lama, begitu juga sebaliknya. Ada juga video yang sudah memenuhi kriteria video pembelajaran. Tentunya guru harus memilih video yang tepat agar

peserta didik dapat mengerti dan memahami dan juga tujuan dari pembelajaran akan suatu materi pembelajaran dapat tercapai.

Dalam hal ini peneliti mengaitkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan terkait pemanfaatan video *streaming YouTube* di sekolah dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah sebagai sumber belajar IPA kelas VI . Mengingat sekolah tersebut sudah memanfaatkan video *streaming YouTube* sementara masih banyak sekolah lain yang belum melakukannya.

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian Pemanfaatan video *streaming YouTube* Sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah-masalah yang teridentifikasi diantaranya :

1. Apakah dalam proses pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam guru dapat memanfaatkan video *streaming YouTube* untuk mencapai kompetensi yang diharapkan?
2. Apakah guru memahami pemanfaatan video *streaming YouTube* terhadap keberhasilan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam?

3. Bagaimana prosedur pemanfaatan video *streaming YouTube* pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SD Al-Bayyinah Muhammadiyah?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dari penelitian ini yaitu hanya pada “pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar IPA kelas VI di sekolah dasar Al-Bayyinah muhammadiyah”.

Sumber belajar disini dibatasi pada sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu video. Video yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut adalah video yang berisi materi Tata Surya yang ditayangkan secara *streaming* melalui *YouTube*. Dalam hal ini guru yang dijadikan sebagai objek penelitian dibatasi pada 2 guru kelas VI-B dan 30 Peserta didik sekolah dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah kelas VI.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana prosedur pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, batasan, dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk “mendeskripsikan bagaimana Prosedur Pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Sekolah

- 1) Memberi informasi kepada sekolah tentang pemilihan sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA di kelas VI yang sudah berlangsung.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi kepala sekolah untuk memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

b. Guru

- 1) Membantu guru untuk memilih sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA sehingga menarik dan tercipta hubungan yang harmonis antara peserta didik dan guru.
- 2) Membantu guru mengetahui masalah-masalah yang menjadi penghambat dalam pembelajaran IPA untuk peserta didik di Kelas VI di SD Al-Bayyinah Muhammadiyah.
- 3) Konsep-konsep yang dirasa masih bersifat abstrak dan sulit dijelaskan secara langsung kepada peserta didik bisa disederhanakan melalui sumber belajar dalam pembelajaran IPA.

c. Peserta didik

- 1) Dengan pemilihan sumber belajar ini peserta didik akan tertarik untuk berpartisipasi aktif sehingga pengetahuan dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran IPA dapat meningkat.
- 2) Dengan sumber belajar yang di dalamnya terdapat video akan membantu peserta didik untuk memahami pesan/informasi

dalam pembelajaran IPA yang memiliki materi cenderung abstrak.

- 3) *YouTube* dapat digunakan oleh Peserta didik sebagai sumber dalam mencari video pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hakikat Pemanfaatan dalam Teknologi Pendidikan**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Istilah “belajar” di dalam lingkup pendidikan formal di sekolah tentu sudah tidak asing lagi. Belajar sudah menjadi kebutuhan bagi seorang peserta didik khususnya di lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting.

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan dua istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak pada penekanannya. Belajar lebih menekankan pada peserta didik dan proses yang menyertai dalam rangka perubahan tingkah lakunya, sedang pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat peserta didik dapat belajar. Menurut Sardiman belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Dengan belajar seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan,

penanaman konsep, dan pembentukan sikap.<sup>5</sup> Menurut Arief S Sadiman belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat atau mati.<sup>6</sup> Menurut Azhar Arsyad belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.<sup>7</sup> Sedangkan Oemar Hamalik mengemukakan bahwa belajar merupakan aspek dari perkembangan yang menunjuk kepada perubahan (modifikasi) perilaku sebagai hasil dari praktik dan pengalaman.<sup>8</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku atau dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya dengan demikian seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan sikap. Dalam penelitian ini, pembelajaran IPA tidak cukup sekedar membaca, namun perlu ada pengamatan secara langsung mengenai objek ilmiah seperti terjadinya fotosintesis, proses

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), H.20

<sup>6</sup> Arief sadiman, dkk, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), H.2

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), H.1

<sup>8</sup> Oemar hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra Aditya Bhakti, 1994), H.84

metamorphosis, terjadinya gerhana matahari dan sebagainya. Hal ini dibutuhkan agar tujuan dari pembelajaran IPA bisa tercapai dengan tepat dan benar. Agar pencapaian di atas bisa terwujud, diperlukan *YouTube* sebagai sumber belajar dalam memfasilitasi pencarian video mengenai fenomena-fenomena alam yang kejadiannya tidak dapat ditentukan waktunya atau yang tidak dapat dilihat langsung tersebut.

## 2. Pemanfaatan dalam Teknologi Pendidikan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat, yang berarti guna atau faedah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pemanfaatan adalah suatu proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu.”<sup>9</sup> Jadi secara umum, Pemanfaatan merupakan kegiatan memanfaatkan sesuatu.

Jika dilihat dari tujuannya, menurut *Association for Educational Communication and Technology (AECT)*, “pemanfaatan merupakan usaha agar pemelajar dapat berinteraksi dengan sumber belajar dan komponen sistem instruksional.”<sup>10</sup>

Pemanfaatan sebagai salah satu kawasan teknologi pendidikan, dapat pula dikatakan sebagai aktifitas menggunakan

---

<sup>9</sup> Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), H.55

<sup>10</sup> Yusufhadi Miarso, et al. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), H.14

proses dan sumber untuk belajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mereka yang terkait dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Menyusun karakteristik Peserta didik dengan bahan dan aktifitas yang spesifik
- b. Menyiapkan Peserta didik agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktifitas yang dipilih
- c. Memberikan bimbingan selama kegiatan
- d. Memberikan penilaian atas hasil yang dicapai
- e. Memasukkan ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan<sup>11</sup>

Pemanfaatan menurut AECT yaitu suatu fungsi pengembangan pendidikan atau pembelajaran.<sup>12</sup> Pemanfaatan hadir untuk melihat bagaimana proses dan materi pembelajaran terhadap teknologi baik adanya faktor penghambat atau pendukung dalam pemanfaatan di dalam pendidikan atau materi dalam sistem pembelajaran. Pemanfaatan tersebut tidak jauh dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar yang dipersiapkan oleh guru dan diadakan suatu kegiatan sebagai tidak lanjut dari pemanfaatan tersebut yang mencakup hal-hal seperti penggunaan sumber belajar, pemberian tugas, memilih, menyampaikan, informasi dan memonitori kegiatan belajar.

Menurut Molenda (1993) terdapat runtutan perkembangan dalam proses pemanfaatan yang terdiri dari tiga bentuk tahapan yaitu

---

<sup>11</sup> Barbara Seels dan Rita Richey. *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya* (Jakarta : Percetakan UNJ, 1994), h. 50

<sup>12</sup> Miarso. *Op.Cit*, h. 194

pemakaian (*usage*), instalasi (*installation*), dan institusionalisasi (*institutionalization*).

Pada tahap pemakaian mengandung arti pemakaian materi dan teknik pembelajaran hanya secara spontan atau sekali-kali saja. Sedangkan dimasukkan pada sistem pembelajaran atau sistem paket yang lebih besar, atau materi dan teknik tersebut dimaksudkan untuk implementasi secara permanen dalam kurikulum terstruktur suatu organisasi. Tahap ketiga dari proses yang diusulkan oleh Molenda adalah Institusionalisasi. Pada tahap ini terdapat suatu usaha yang secara sadar untuk menanamkan inovasi pembelajaran (materi, teknik, atau sistem) ke dalam struktur dan budaya suatu organisasi.<sup>13</sup>

#### **a. Pola Pemanfaatan Media**

Pemanfaatan media juga perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya. Lebih-lebih bila media itu merupakan media pembelajaran. Agar media pembelajaran itu efektif, pemanfaatan media itu harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran. Berikut ini pola-pola pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan.<sup>14</sup>

##### **1) Pemanfaatan Media dalam Situasi Kelas**

---

<sup>13</sup> Barbara Seels dan Rita C Richey, *Op.Cit*, h. 88

<sup>14</sup> Dewi S. Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2007),h. 48

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam situasi kelas ditujukan untuk menunjang tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.

Dalam merencanakan pemanfaatan media, media yang dipilih guru haruslah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, materi yang mendukung tercapainya tujuan itu, dan strategi belajar mengajar yang akan mencapai tujuan itu.

## 2) Pemanfaatan Media di Luar Situasi Kelas

Pemanfaatan media di luar situasi kelas dapat dibedakan dalam dua kelompok utama:

### a) Pemanfaatan Secara Bebas

Media yang digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Pembuat program media mendistribusikan program media itu di masyarakat pemakai media, baik dengan cara diperjualbelikan, maupun didistribusikan secara bebas.

### b) Pemanfaatan Media Secara Terkontrol

Media digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik (*audience*) diorganisasikan dengan baik.

### c) Pemanfaatan Media Secara Perorangan, Kelompok atau Massal

- (1) Media dapat digunakan secara perseorangan. Artinya, media itu digunakan oleh orang saja. Media seperti ini biasanya dilengkapi dengan petunjuk pemanfaatan yang jelas sehingga orang dapat memanfaatkannya dengan mandiri.
- (2) Media dapat digunakan secara berkelompok. Kelompok dapat berupa kelompok kecil 2 s.d 8 orang. Atau berupa kelompok besar yang beranggotakan 9 s.d 40 orang. Media yang dirancang juga membutuhkan buku petunjuk. Buku petunjuk biasanya ditujukan kepada pimpinan kelompok, tutor, atau guru.
- (3) Media dapat digunakan secara massal. Orang yang jumlahnya puluhan, ratusan, bahkan ribuan dapat menggunakan media itu secara bersama-sama. Media yang dirancang seperti ini, biasanya disiarkan melalui pemancar, seperti radio, televisi, atau digunakan dalam ruang yang besar, seperti film 35 mm.

#### **b. Strategi Pemanfaatan**

Model ASSURE dicetuskan oleh Heinich, dkk sejak tahun 1980-an dan terus dikembangkan oleh Smaldino, dkk. hingga sekarang. Langkah-langkah dalam model ASSURE, sebagai berikut:

- A = *Analyze Learners* (Analisis peserta didik)
- S = *State Objectives* (Merumuskan Tujuan)
- S = *Select Method, Media and Materials* (Memilih Metode, Media dan Bahan)
- U = *Utilize Media and Materials* (Memanfaatkan Media dan Bahan)
- R = *Require Learner Participation* (Keterlibatan Partisipasi Peserta didik)
- E = *Evaluate and Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Smaldino, Lowther, dan Russel dalam buku *Instructional Technology and Media for Learning* menjelaskan langkah model ASSURE yakni sebagai berikut.<sup>15</sup>

1) *Analyze learner* (Menganalisis peserta didik)

Langkah pertama dalam merencanakan mata pelajaran adalah mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik peserta didik yang disesuaikan dengan hasil-hasil belajar. Informasi ini akan memandu pengambilan keputusan pada saat merancang mata pelajaran. Hal-hal yang harus dipertimbangkan selama analisis peserta didik meliputi: karakteristik umum, kompetensi dasar spesifik (pengetahuan, kemampuan, dan sikap tentang topik), dan gaya belajar.

2) *State Objectives* (Merumuskan standar dan tujuan pembelajaran)

---

<sup>15</sup> Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, Jame D. Russell, *Instructional Technology & Media for Learning* (terjemahan) (Jakarta: Kencana, 2011), h. 110

Langkah selanjutnya adalah menyatakan tujuan dan standar pelajaran sespesifik mungkin. Tujuan-tujuan yang dinyatakan dengan baik akan memperjelas tujuan, perilaku yang ditampilkan, kondisi yang perilaku atau kinerja akan diamati, dan tingkat yang pengetahuan atau kemampuan baru harus dikuasai peserta didik.

- 3) *Select Method, Media and Materials* (Memilih metode, media dan bahan ajar)

Dalam tahap ini, guru memilih metode yang tepat yang berpusat pada guru dan juga peserta didik, yang mana metode tersebut dapat membantu peserta didik mencapai standar dan tujuan. Dalam hal ini guru memilih media yang sesuai dengan mempertimbangkan kumpulan sumber daya yang tersedia. Setelah memilih metode dan media guru memilih materi yang tersedia, mengubah materi yang ada atau merancang materi baru yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan mata pelajaran.

4) *Utilize Media and Materials* (Menggunakan media dan material)

Dalam tahap ini melibatkan perencanaan dalam menggunakan teknologi, media dan materi. Untuk melakukan tahap ini mengikuti proses “5P” yaitu:

- a) Pratinjau (*preview*) media dan material yang akan digunakan untuk Peserta didik sesuai dengan tujuan dan masih layak pakai atau tidak.
- b) Menyiapkan (*prepare*) media dan materi yang mendukung pembelajaran.
- c) Menyiapkan (*prepare*) lingkungan belajar sehingga mendukung penggunaan media dan dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan (*prepare*) peserta didik sehingga mereka siap belajar dan tentu saja akan memperoleh belajar yang maksimal.
- e) Menyediakan (*provide*) pengalaman belajar, sehingga akan peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar dengan maksimal.

5) *Require learner participation* (Mengharuskan partisipasi peserta didik)

Agar pembelajaran efektif, pengajaran mengharuskan keterlibatan aktif mental para peserta didik. Melakukan aktivitas

yang memungkinkan peserta didik menerapkan pengetahuan atau kemampuan baru dan menerima umpan balik informatif untuk mencapai tujuan mereka dalam belajar.

6) *Evaluate and Revise* (Mengevaluasi dan merevisi)

Setelah melaksanakan sebuah mata pelajaran, penting untuk mengevaluasi dampaknya pada pembelajaran Peserta didik. Penilaian ini tidak hanya memeriksa tingkat dimana para peserta didik telah mencapai tujuan belajar, tetapi juga memeriksa keseluruhan proses pengajaran dan dampak penggunaan media untuk mengembangkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Manfaat model ASSURE antara lain, yaitu:

- a) Sederhana, relatif mudah untuk diterapkan
- b) Karena sederhana, maka dapat dikembangkan sendiri oleh pengajar
- c) Komponen KBM lengkap
- d) Peserta didik dapat dilibatkan dalam persiapan untuk KBM<sup>16</sup>

Model ASSURE merupakan model desain pembelajaran yang bersifat praktis dan mudah diimplementasikan dalam mendesain aktivitas pembelajaran. Dalam menganalisis karakteristik peserta didik sangat memudahkan untuk menentukan metode, media dan bahan ajar yang

---

<sup>16</sup> Prawiradilaga, *Op.Cit*, h.48

akan digunakan, sehingga dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Model pembelajaran ASSURE sangat membantu dalam merancang program dengan menggunakan berbagai jenis media. Keenam langkah seperti yang telah disebutkan di atas berfokus untuk menekankan pengajaran kepada peserta didik dengan berbagai gaya belajar, dan konstruktivis belajar dimana peserta didik diwajibkan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan tidak secara pasif menerima informasi.

Menurut Sadiman Media digunakan jika media itu mendukung tercapainya tujuan instruksional yang telah dirumuskan serta sesuai dengan sifat materi instruksionalnya yang telah dirumuskan. Agar media dapat digunakan secara efektif dan efisien, ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media.

#### 1) Persiapan Sebelum Menggunakan Media

Pertama, pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian, ikuti petunjuk. Hal ini memudahkan seseorang dalam menggunakan media tersebut. Selanjutnya, peralatan diperlukan untuk menggunakan media. Jika media digunakan secara berkelompok, sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok.

## 2) Kegiatan Selama Menggunakan Media

Ada yang perlu dipertahankan ketika seseorang menggunakan media, yakni ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Pengguna media dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.

## 3) Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjajaki apakah tujuan tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media yang bersangkutan. Untuk itu, soal tes yang disediakan, perlu dikerjakan dengan segera, sebelum pengguna lupa isi program media tersebut. Kemudian, cocokkan jawaban dengan kunci yang disediakan.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut John D Latuheru, menjelaskan ada beberapa cara agar pemanfaatan media dalam pembelajaran mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Cara tersebut ada empat, antara lain:

### 1) Pemeriksaan Awal

Selama pemeriksaan, guru dapat menentukan apakah bahan atau materi belajar tersebut berguna untuk peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau tidak.

---

<sup>17</sup> Sadiman, dkk, *Op.Cit*, h.189

## 2) Persiapan lingkungan belajar

Pemeriksaan perlengkapan yang akan digunakan dan keadaan suasana belajar menjadi hal sangat diperhatikan dalam kegiatan ini.

## 3) Persiapan Peserta didik

Pada tahap ini, guru memeriksa sejauh mana kesiapan Peserta didik sebelum mengikuti pelajaran. Penyajian bahan ajar menjadi menu utama dalam tahapan ini.

## 4) Penyajian bahan pengajaran

Tahapan ini sangat ditentukan oleh peran guru, di mana guru diwajibkan untuk menguasai materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, teknik dan metode pembelajaran yang digunakan juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut.<sup>18</sup>

## **B. Sumber Belajar**

### **1. Pengertian sumber belajar**

Sebagai sebuah sistem dalam pendidikan, pembelajaran memiliki komponen-komponen yang saling mengikat. Salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Menurut AECT sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang atau benda

---

<sup>18</sup> John D. Latuheru, *Media Pengembangan Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini* (Jakarta: Depdikbud, 1988), H. 34-35

yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi peserta didik.<sup>19</sup> Selanjutnya menurut Miarso yang dikutip oleh Bambang Warsito disebutkan bahwa sumber belajar adalah komponen sistem pembelajaran yang merupakan sumber-sumber yang dirancang terlebih dahulu dalam proses desain atau pemilihan dan pemanfaatan yang dikombinasikan menjadi sistem pembelajaran yang lengkap untuk mewujudkan terlaksananya proses belajar yang bertujuan dan terkontrol.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas dalam disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua hal yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya sebatas bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran saja, sumber belajar mencakup semua yang digunakan dalam proses pembelajaran termasuk ruang kelas, metode belajar, materi, dan guru. Menurut pengertian di atas sumber belajar sangat luas cakupannya tidak hanya terikat pada bahan dan alatnya saja. Bahkan menurut Bambang Warsito alam semesta ini adalah sumber belajar bagi manusia sepanjang masa.<sup>21</sup> Dalam pembelajaran perlu kiranya dipertimbangkan kesesuaian sumber belajar dengan

---

<sup>19</sup> Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), H. 209

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 207

<sup>21</sup> *Ibid*.h. 209

kebutuhan dalam pembelajaran, demi tercapainya pembelajaran lebih baik. Dengan demikian diharapkan sumber belajar tersebut menunjang proses interaksi Peserta didik dan pengalaman belajarnya. Dalam definisi teknologi pendidikan tahun 2004, disebutkan bahwa Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan/memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat.<sup>22</sup>

Dalam definisi di atas jelas sekali bahwa sumber belajar berperan penting sebagai aplikasi teknologi pendidikan dalam memfasilitasi dan meningkatkan pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada. Pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik dan meningkatkan pembelajaran IPA. Tentunya dalam materi pelajaran yang sulit bahkan tidak mungkin menghadirkan benda yang sesungguhnya, seperti melihat terjadinya gerhana, rotasi bumi, planet-planet, dll. Dengan menayangkan video *streaming* guru akan terbantu dalam menjelaskan materi dan Peserta didik pun akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas tersebut.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h.13

## 2. Klasifikasi sumber belajar

Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) dan sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*). Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan pembelajaran. Contohnya adalah buku pelajaran, modul, program audio, transparansi (OHT). Sedangkan yang kedua adalah sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya yaitu museum, sawah, film, kebun binatang, siaran televisi, dan masih banyak lagi yang lain.<sup>23</sup>

AECT mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6, yaitu pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan.<sup>24</sup> Pesan merupakan informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti, dan data. Informasi yang dimaksud yaitu sebuah pesan pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik dalam bentuk ide, fakta, arti, dan data yang pada akhirnya pesan tersebut dapat

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 77

<sup>24</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 108

dimengerti oleh Peserta didik.

Orang merupakan manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Dalam kelompok ini misalnya seorang guru, dosen, tutor, peserta didik. Tokoh masyarakat atau orang-orang lain yang mungkin berinteraksi dengan peserta didik. Kelompok ini dapat disebut sebagai sumber belajar karena mereka telah mempersiapkan diri mereka sebagai manusia sumber belajar yang dapat tersedia kapanpun sehingga peserta didik bisa mendapatkan informasi serta memecahkan masalah belajarnya kepada mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Percival dan Ellington bahwa sumber belajar dapat berasal dari berbagai bentuk misalnya orang juga dapat menjadi sumber belajar, yakni ketika guru memberikan suatu materi atau bimbingan kepada peserta didik atau seseorang yang dapat dijadikan narasumber oleh peserta didik seperti dokter, pemandu wisata, apoteker, pustakawan, dan sebagainya.<sup>25</sup> Bahan merupakan perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan ataupun oleh dirinya sendiri. Bahan yang dimaksud meliputi transparansi, slide, film, film-strip, audio, video, buku, modul, majalah, bahan instruksional terprogram, dan lain-lain. Alat merupakan perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang

---

<sup>25</sup> Fred and Henry Ellington, *Teknologi Pendidikan*, terjemahan Sudjarwo S, (Jakarta: Erlangga, 1988), h 126

tersimpan dalam bahan. Alat-alat itu berupa proyektor slide, overhead projector, video tape, pesawat radio, pesawat televisi, film, dan lain-lain. Teknik merupakan prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, alat, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya instruksional terprogram, belajar sendiri, belajar tentang permainan, simulasi, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan lain-lain. Lingkungan yaitu situasi sekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa juga bersifat fisik seperti gedung sekolah, kampus, perpustakaan, laboratorium, studio, auditorium, museum, taman, maupun lingkungan non fisik seperti suasana belajar.

Menurut Sudjana, klasifikasi lain yang bisa dilakukan terhadap sumber belajar yaitu sumber belajar tercetak, sumber belajar noncetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas, sumber belajar yang berbentuk kegiatan, dan sumber belajar berupa lingkungan masyarakat.<sup>26</sup> Sama seperti AECT, Sudjana juga mengklasifikasikan sumber belajar berdasarkan bentuk, hanya saja Sudjana lebih kepada bentuk secara fisik. Sudjana mengklasifikasikan sumber belajar menjadi lima, yaitu sumber belajar tercetak, non, cetak, fasilitas, kegiatan, dan lingkungan.

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op.Cit*, h. 80

Banyak sumber belajar cetak yang dapat dimanfaatkan seperti buku, majalah, brosur, Koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus, booklet, dan lain-lain. Selain itu terdapat juga sumber belajar noncetak yang dapat berupa VCD, internet, televisi, radio, dan lain-lain. Ada banyak juga fasilitas yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar baik yang memang sudah dirancang keberadaannya maupun yang sudah tersedia sebelumnya dan tinggal dimanfaatkan untuk pembelajaran seperti perpustakaan, ruang audiovisual, lapangan olahraga, museum, dan lain-lain. Ada beberapa kegiatan juga yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dari kegiatan tersebut akan diperoleh sebuah pengalaman yang dapat dijadikan sumber belajar seperti kegiatan kelompok, simulasi permainan, wawancara. Seperti halnya dengan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, lingkungan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar seperti lingkungan, sekolah, objek wisata, toko, pasar, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini klasifikasi sumber belajar yang dimaksud adalah video *streaming* melalui situs *YouTube*. Video streaming melalui situs *YouTube* ini merupakan suatu sumber belajar yang sudah tersedia sehingga tinggal dimanfaatkan untuk kegiatan belajar. Video *Streaming* melalui situs *YouTube* termasuk ke dalam klasifikasi sumber belajar berupa pesan, bahan, dan alat.

### **3. Ciri-ciri sumber belajar**

Ciri-ciri dari sumber belajar perlu dipelajari untuk menentukan apakah sesuatu benda atau hal tersebut bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Rohani bahwa sumber belajar adalah sesuatu daya, kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam rangka proses instruksional. Oleh karena itu apabila sesuatu benda, tempat, atau lingkungan tidak dapat memberi terhadap apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka hal tersebut tidak bisa dianggap sebagai sumber belajar. Secara garis besar sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan atau daya yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sumber belajar juga harus dapat membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada. Sumber belajar yang dimanfaatkan juga memiliki ciri-ciri seperti tidak terorganisasi dan tidak sistematis baik dalam bentuk maupun isi, tidak mempunyai tujuan pembelajaran yang eksplisit, hanya dipergunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara incidental, dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang dirancang

(*resources by designed*), juga mempunyai ciri-ciri yang spesifik sesuai dengan tersedianya media.<sup>27</sup>

Miarso menyatakan bahwa ciri sesuatu dianggap sebagai sumber belajar adalah apabila sumber tersebut memiliki kemampuan untuk membuat konkrit konsep yang abstrak, membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar, menampilkan obyek yang terlalu besar atau terlalu kecil, menampilkan obyek yang tidak dapat diamati oleh mata telanjang, mengamati gerakan yang terlalu cepat, memungkinkan, Peserta didik berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya, memungkinkan keseragaman persepsi bagi pengalaman belajar peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, memberikan perhatian individual untuk seluruh anggota kelompok belajar, menyajikan informasi serempak sehingga mengatasi keterbatasan waktu, mengontrol arah maupun kecepatan belajar peserta didik.<sup>28</sup> Untuk dapat dikatakan sebagai sumber belajar maka suatu sumber harus mempunyai ciri-ciri yaitu memiliki beberapa kemampuan yang harus ada pada sumber belajar tersebut. Kemampuan yang harus dimiliki adalah sumber belajar tersebut harus mampu membuat konsep atau pembahasan yang abstrak menjadi

---

<sup>27</sup> Rohani, *Op.Cit* , h.104

<sup>28</sup> Yusufhadi miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan pengertian dan penerapannya di Indonesia*, (Jakarta: CV Rajawali), h. 50

konkret sehingga konsep yang disampaikan akan lebih jelas. Hal yang sangat sulit bagi peserta didik apabila belajar dengan hanya membaca buku. Peserta didik tidak bisa melihat secara keseluruhan dalam bentuk tiga dimensi tentang materi pelajaran yang sedang dibahas karena di buku hanya ditampilkan contoh-contoh dari sebagian materi pelajaran yang ada. Dalam hal inilah video *streaming YouTube* dapat dipergunakan sebagai sumber belajar untuk membuat konsep atau pembahasan yang abstrak menjadi konkret.

### **C. Video Streaming YouTube**

#### **1. Pengertian Internet**

Menurut Oetomo, internet atau *international network* adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. *Interconnection Networking* atau singkatannya lebih dikenal sebagai Internet diartikan oleh Randall dan Latulipe, sebagai suatu jaringan global yang terdapat di dalam jaringan komputer.<sup>29</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menegaskan bahwa, internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Tidak pandang di mana dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

---

<sup>29</sup> Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 3

Oetomo mengatakan bahwa era internet terus bergulir sehingga makin banyak orang terdorong untuk mengakses internet baik untuk keperluan bisnis, surat menyurat maupun pendidikan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Internet kini mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap.<sup>30</sup>

Keistimewaan yang terdapat dalam internet *pertama* adalah kebebasan internet. Internet memberi pengguna kuasa untuk memberi dan menerima informasi dengan bebas. *Kedua*, internet lebih dinamik, mengikuti perkembangan waktu. Kebanyakan informasi dalam internet kebanyakan ialah informasi paling baru jika dibandingkan dengan informasi dalam bahan bercetak. *Ketiga*, internet bersifat interaktif. Melalui internet, pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain di dunia ini setiap saat.<sup>31</sup>

Penggunaan internet boleh ditekankan kepada pembelajaran yang melibatkan ketercapaian kepada informasi. Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik dan cara berkomunikasi melalui kemudahan-kemudahan yang tersedia. Internet memberikan layanan yang

---

<sup>30</sup> *Ibid.* h. 52

<sup>31</sup> <http://dosenit.com/jaringan-komputer/internet/pengertian-internet-menurut-ahli> (diakses tanggal 20 April 2016)

meliputi, *World Wide Web (WWW)*, *E-Mail (surat elektronik)*, *Internet Relay Chat (IRC)*, *Mailing List*, *Newsgroup* dan *File Transfer Protocol (FTP)*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa internet sesuai fungsinya sebagai sumber belajar. Dengan adanya jaringan internet, Peserta didik dapat memperoleh informasi sebagai sumber belajar melalui situs-situs yang tersedia. Situs yang tersedia antara lain situs *YouTube*. *YouTube* sebenarnya bukan dibuat untuk konten pembelajaran, namun seiring perkembangan zaman banyak pihak yang menggunakan *YouTube* untuk meng-*upload* video pembelajaran. Situs *YouTube* banyak digunakan baik guru maupun peserta didik sebagai sumber belajar dalam mencari video pembelajaran.

## **2. Fungsi Internet**

Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain :

- a. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para

pendidik maupun antar peserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada.

- b. Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*News Group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian lptek.
- c. Melalui Web pendidikan , proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. Dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena Peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi.
- d. Melalui *e-Mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar Peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada di luar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Op.Cit*, h. 11

### 3. *YouTube*

*YouTube* adalah layanan *video-sharing* yang memungkinkan penggunaan meng-*upload* file ke *server YouTube* yang tersedia secara *online*. Video dapat animasi, cuplikan dari acara-acara publik, rekaman pribadi teman ataupun pengguna yang ingin posting. Video bersifat informasi, menghibur, persuasif atau murni video pribadi.

Burke dan Snyder menyatakan bahwa bagi Peserta didik yang belum terbiasa menggunakan teknologi, *YouTube* memberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman penggunaan teknologi baru atau teknologi yang akan memberikan mereka keterampilan berharga untuk karir masa depan.<sup>33</sup> Menurut Rosenfeld guru di dorong untuk kolaboratif menggunakan jaringan sosial dan memfasilitasi Peserta didik yang sudah terbiasa maupun yang baru belajar keterampilan teknologi.<sup>34</sup>

Saat ini *YouTube* memiliki channel pendidikan yaitu *YouTube EDU*. Channel ini disediakan untuk menemukan cara yang terbaik untuk mengumpulkan dan menyaksikan isu pendidikan terbesar yang diupload ke *YouTube* oleh sekolah-sekolah dan universitas-

---

<sup>33</sup> Sumarti Endah, "*YouTube: Sumber Belajar yang Inovatif untuk Program Pendidikan Keperawatan*", *Jurnal Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*, (2012), hal 3. (diakses tanggal 3 April 2016)

<sup>34</sup> *Ibid.*

universitas. Website ini rencananya akan dapat mengumpulkan video-video dari berbagai sekolah dan universitas.

*YouTube* menciptakan dua program untuk membantu sekolah dan guru dengan memanfaatkan *YouTube* EDU

- a. *YouTube for Teachers* : memberikan tips & trik untuk membawa *YouTube* ke dalam kelas dan mengatur video *YouTube* EDU dengan menyelaraskan mata pelajaran umum yang terdapat di kelas.
- b. *YouTube for Schools* : *YouTube* untuk Sekolah memungkinkan sekolah untuk mengakses semua konten *YouTube* EDU dan membatasi akses ke konten non-pendidikan.

Untuk mengakses *YouTube Education*, pada address bar browser ketikkan [YouTube.com/education](https://www.youtube.com/education) atau dengan cara mengklik tab *education* pada halaman utama *YouTube*.

Kemudian terdapat 3 kategori pencarian yaitu:

- a. *Primary & Secondary Education*: Saluran edukasi hingga tingkat sekolah menengah.
- b. *University*: Saluran edukasi perguruan tinggi, universitas hingga departemen diseluruh dunia.

- c. *Lifelong Learning* : Saluran bagi pelajar untuk mempelajari segala sesuatu dari museum untuk instruktur bahasa.

#### **4. Kelebihan *YouTube* Sebagai Sumber Belajar**

*YouTube* di dalam dunia pendidikan pernah digunakan dalam pendidikan keperawatan. Dalam jurnal yang berjudul “*YouTube is the most Frequently Used Educational Video Source for Surgical Preparation*”. Tujuan dari penggunaan *YouTube* untuk Mengevaluasi metode dalam materi persiapan bedah dari mahasiswa keperawatan di *University of Iowa* Amerika Serikat khususnya dalam penggunaan video sebagai sumber belajar. Informan dalam penelitian ini adalah 42 mahasiswa keperawatan tahun ke-empat. Hasil dari penelitian menunjukkan 90% mahasiswa menggunakan video sebagai sumber belajar dalam persiapan bedah. 86% mahasiswa menggunakan situs *YouTube* untuk mencari video mengenai persiapan bedah. 2% menggunakan situs *Soc Webpages*, 2% *Acces Surgery*.

Menurut Burke (2008) beberapa keuntungan yang di dapatkan menggunakan *YouTube* dalam pendidikan di keperawatan, yaitu:

- a. Sebagai strategi mengajar untuk mendapatkan referensi dalam

proses belajar mengajar.

- b. *YouTube* dapat menjadi sumber instruksional yang baik.
- c. Sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan mendukung gaya pembelajaran yang modern.
- d. Sebagai sumber belajar yang inovatif dan sumber pengajaran yang gratis yang dapat dipertimbangkan dalam anggaran pendidikan.
- e. Melalui *YouTube* proses belajar mengajar online lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video di situs *YouTube* yang akan dipilih.<sup>35</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *YouTube* dapat menjadi sumber belajar dan referensi untuk materi pembelajaran. Tidak hanya dalam pendidikan di keperawatan tapi untuk materi pembelajaran IPA dan jenjang Sekolah dasar yang dimungkinkan menggunakan sumber belajar salah satunya video dengan menampilkan video yang menarik. Selain didapatkan dengan gratis juga tentunya yang dapat menghemat biaya.

## 5. Video Streaming

*Video streaming* adalah teknologi pengiriman data, video atau audio dalam bentuk yang telah dikompresi melalui jaringan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h.7. (diakses tanggal 3 April 2016)

*internet* yang ditampilkan oleh suatu *player* secara *realtime*. Pengguna memerlukan *player* yang merupakan aplikasi khusus untuk melakukan dekompresi dan mengirimkan data berupa video ke tampilan layar monitor dan data berupa suara ke *speaker*. Sebuah *player* dapat berupa suatu bagian dari *browser* atau sebuah perangkat lunak. Inti dari *streaming* adalah membagi data dan *encoding*, kemudian mengirimkannya melalui jaringan dan pada saat data sampai pada pengguna maka akan dilakukan *decoding* serta pembacaan data. Ciri-ciri aplikasi *streaming* yaitu distribusi audio, video dan multimedia pada jaringan secara *realtime* atau *on demand*, *transfer* media data *digital* dari *server* dan diterima oleh pengguna sebaga *realtime stream* simultan sehingga pengguna tidak perlu menunggu keseluruhan data di-*download* karena *server* mengirimkan data yang diperlukan setiap selang waktu tertentu. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menjalankan *file content* seketika dengan periode *buffer* pendek.

Dalam situs *YouTube*, pengguna bisa dengan mudah melakukan video *streaming* karena situs tersebut sudah mempunyai fasilitas yang mendukung dan sudah di desain semudah mungkin, sehingga pengguna hanya cukup mengetik kata kunci, lalu memilih video mana yang akan di tonton. Layaknya menonton video *offline*, bila koneksi internet stabil, pengguna bisa

melakukan streaming video dengan lancar dan tidak akan terjadi *buffering*. Menurut guru IPA kelas 6 SD Al-Bayyinah memiliki koneksi internet yang stabil sehingga dalam pemanfaatan video *streaming* kecil kemungkinan akan terjadi *buffering* ketika guru menayangkan video pembelajaran.



**Gambar 2.1 Video *streaming* YouTube dalam pembelajaran**

Agar pembelajaran lebih mudah dipahami peserta didik dan juga akan tercipta pengalaman dalam belajar, guru tidak sekali dalam menayangkan video, setelah tayangkan video pertama selesai guru segera mencari video lain yang cocok dengan materi atau melengkapi dari video pertama bila ada materi yang belum tersampaikan.



**Gambar 2.2 Guru sedang mencari video di situs *YouTube***

#### **D. Hakikat Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD**

##### **1. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VI SD**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau sains. Ilmu Pengetahuan Alam semula berasal dari bahasa Inggris 'science'. Kata 'science' sendiri berasal dari kata dalam bahasa latin 'scientia' yang berarti saya tahu. Menurut H.W Fowler, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi, sedangkan menurut Wahyana, IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPA

adalah kumpulan pengetahuan sistematis yang berhubungan dengan gejala-gejala alam yang didasarkan pada pengamatan.

Untuk anak seusia kelas VI SD sering kali memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi dan membutuhkan penjelasan dan pemaparan yang lebih jelas agar dapat memahami isi materi yang akan disampaikan oleh guru. Untuk itu, selain sumber belajar yang tersedia, dibutuhkan pula acuan atau pedoman pembelajaran IPA yang lebih menarik, kreatif, dan bermakna yang dapat merangsang daya kritis dan kreativitas Peserta didik, serta ketertarikan Peserta didik dalam mempelajari IPA.

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD secara umum meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Aspek kerja ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah, sedangkan aspek pemahaman konsep meliputi lingkup materi yang terdapat dalam kurikulum. Aspek kerja ilmiah tersebut diperlukan untuk memperoleh pemahaman atau penemuan konsep IPA itu sendiri.

a. Fungsi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pada hakikatnya IPA memiliki fungsi yang sangat luas dalam kehidupan manusia. Secara umum IPA berfungsi sebagai suatu kegiatan ilmiah untuk mengetahui sesuatu dalam menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru, sedangkan secara khusus, fungsi dan tujuan IPA adalah menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah, mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi, menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pada dasarnya IPA haruslah tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang akan digunakan. Secara khusus, pembelajaran IPA sebagaimana tujuan pendidikan secara umum yang terkandung dalam taksonomi belajar Bloom tentang pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain atau kawasan belajar yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan

(kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran.<sup>36</sup> Tujuan pendidikan tersebut ditentukan berdasarkan karakteristik peserta didik dan pengalaman belajar Peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, pembelajaran IPA diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan, dan apresiasi dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, karena ciri-ciri tersebutlah yang membedakan dengan pembelajaran yang lainnya.<sup>37</sup>

Dari pernyataan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga peserta didik dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah Peserta didik itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

### c. Ruang Lingkup IPA kelas 6

Ruang Lingkup bahan kajian IPA kelas 6 SD meliputi aspek-aspek berikut:

---

<sup>36</sup> Eveline dan Hartini Nara, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2007), H. 6

<sup>37</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), H. 187

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dalam ruang lingkup IPA di atas, penelitian ini berfokus pada aspek keempat yaitu Bumi dan Alam semesta untuk materi mengenai tata surya. Hal ini berdasarkan pengalaman guru dalam memberikan pembelajaran dalam kelas terkadang guru kesulitan memberikan benda dan alat peraga untuk topik seperti gerhana matahari, bagaimana gerakan bumi dan bulan. Sehingga dibutuhkan sumber belajar untuk menunjang materi yang ada seperti alat peraga, gambar, dan juga video pembelajaran. Video pembelajaran disini diperoleh guru melalui situs [www.youtube.com](http://www.youtube.com) .

## 2. Karakteristik peserta didik Kelas VI SD

Karakteristik peserta didik adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dan pengalamannya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Untuk dapat melaksanakan tugas dan menggunakan strategi pembelajaran yang relevan dan sumber-sumber belajar yang tepat, guru harus dapat mengetahui dengan baik karakteristik peserta didiknya berdasarkan beberapa aspek yang akan dihubungkan dengan proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan sosioemosional.

Peserta didik kelas VI SD merupakan peserta didik kelas tinggi dengan usia 11-12 tahun yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik kelas rendah yang usianya lebih muda. Adapun karakteristiknya adalah bahwa peserta didik kelas tinggi senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.<sup>38</sup> Oleh sebab itu, hendaknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan berbagai pendekatan, misalnya saja dengan belajar di ruangan terbuka/luar

---

<sup>38</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta didik (Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), H.35

kelas, belajar dalam kelompok, menampilkan video pembelajaran dan membuat suatu permainan pembelajaran sehingga Peserta didik dapat terlibat langsung dan termotivasi dalam belajar.

#### **E. Penelitian yang Relevan**

Sebagai penunjang penelitian maka perlu adanya hasil penelitian yang relevan dengan tema atau judul yang akan ditulis oleh penulis. Berikut ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang pemanfaatan *Video Streaming*. Hartati T, Darmawan D, Mulyasari E. (2013) *Video Streaming for Creative Writing at International Elementary School*. Pada Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memanfaatkan *Video streaming* sebagai sumber belajar memperoleh hasil penelitian yang terdiri atas: (a) tahap pertama berupa naskah video streaming yang diperoleh melalui brainstorming dengan guru, dosen, tim penyelidik dari Universitas Pendidikan Indonesia dan Universiti sains Malaysia; (b) tahap kedua finalisasi naskah, pembuatan video streaming, membuat WEB dengan melibatkan pakar media, pakar materi penulisan kreatif dan tim penyelidik; (c) Tahap diperolehnya Video streaming Website.

Berdasarkan penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Kesamaan dari

penelitian-penelitian ini yaitu membahas mengenai bagaimana prosedur memanfaatkan sumber belajar secara maksimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada penelitian ini akan dibahas bagaimana Prosedur pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar guna membantu memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Mengacu pada deskripsi teoritis yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa, pemanfaatan adalah yang mengusahakan agar pelajar dapat berinteraksi dengan sumber belajar dan komponen sistem pembelajaran. Pemanfaatan ini juga perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya. Agar sumber belajar itu efektif, pemanfaatan harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Ada beberapa strategi pemanfaatan media menurut para ahli, salah satunya smaldino dkk mengemukakan model ASSURE. Langkah-langkahnya adalah Menganalisis peserta didik, menetapkan standar dan tujuan, memilih metode, media, dan bahan ajar, menggunakan media, dan bahan ajar, mengembangkan partisipasi peserta didik, mengevaluasi dan memperbaiki.

Pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar berkaitan dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam penggunaannya video *streaming* lebih memudahkan guru untuk mendapatkan video yang terbaru, karena sifatnya yang *online* sehingga ketika menuliskan kata kunci dalam *search engine* guru dapat lebih banyak memilih dan menentukan video yang mana yang akan ditayangkan di dalam kelas.

Pada mata pelajaran IPA proses pembelajaran yang dilakukan lebih mengarahkan peserta didik kepada proses pembelajaran yang lebih nyata agar materi pembelajaran yang abstrak dapat lebih konkret dan Peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran tersebut. Tapi dengan keterbatasan untuk mendatangkan objek pelajaran maka perlu diperlihatkan sesuatu yang dapat menampilkan sebuah gambar bergerak seperti video, agar peserta didik dapat dengan mudah belajar tanpa harus mendatangi tempat atau objek tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran/informasi tentang pemanfaatan video *streaming* *YouTube* sebagai sumber belajar oleh guru mata pelajaran IPA kelas VI di sekolah dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan analisis peserta didik yang dilakukan guru
- b. Mendeskripsikan perumusan tujuan pembelajaran
- c. Mendeskripsikan pemilihan metode, media dan bahan ajar
- d. Mendeskripsikan penggunaan media, dan bahan ajar
- e. Mendeskripsikan partisipasi peserta didik
- f. Mendeskripsikan evaluasi dan perbaikan yang dilakukan guru

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah, Jakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Desember 2016.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif yang dimaksud yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala alam yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>39</sup> Dalam penelitian deskriptif, penelitian biasanya berkaitan dengan peristiwa yang terjadi saat ini. Dengan demikian, peneliti menggunakan studi deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan dan mendeskripsikan pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di Sekolah dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), h. 305

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Joko Subagyo adalah “objek penelitian yang dijadikan sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data”.<sup>40</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan seluruh Peserta didik SD Al-Bayyinah Muhammadiyah.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>41</sup> Penelitian ini menggunakan 2 guru kelas VI dan 30 Peserta didik sekolah dasar kelas VI-B SD Al-Bayyinah Muhammadiyah sebagai sampelnya. Maka studi atau penelitian ini juga bisa disebut sebagai studi populasi atau studi sensus. Sensus ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.<sup>42</sup>

## **E. Teknik Pengambilan Data**

Ada beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

---

<sup>40</sup> Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta:PT. Rineka Cipta), h. 23

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006),h.131

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2012),h.28

## 1. Melakukan Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.<sup>43</sup> Observasi bertujuan untuk melihat kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pemanfaatan *YouTube* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berupa pernyataan-pernyataan tentang kemampuan guru dalam memanfaatkan video *streaming YouTube* yang terdiri dari menganalisis Peserta didik, Merumuskan standar dan tujuan pembelajaran, Memilih metode, media dan materi, Menggunakan media dan material, Mengharuskan partisipasi peserta didik, Mengevaluasi dan merevisi.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda pada kolom yang

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220

tersedia dan mengisi kolom deskripsi sesuai dengan kejadian yang sebenarnya sedang terjadi.

## 2. Melakukan Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>44</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara lisan sebagai data pendukung bagi penelitian yang dipergunakan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan. Wawancara dilakukan secara bebas namun terpimpin, dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya, tetapi isi dan urutan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan pada dua orang guru SD Al-Bayyinah Muhammadiyah yang menggunakan video *streaming* melalui situs *YouTube* dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran IPA. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), h.212

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 146

### 3. Kuesioner (Angket)

Angket berisi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.<sup>46</sup> Angket dikembangkan berdasarkan aspek dan indikator tentang pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar Peserta didik yang mengacu pada teori ASSURE. Berdasarkan cara menjawabnya, jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu, angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih saja.<sup>47</sup> Sedangkan berdasarkan bentuknya, jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating-scale* atau skala bertingkat. Skala bertingkat merupakan sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.<sup>48</sup> Pilihan jawaban yang disediakan menggunakan skala Likert. Berikut merupakan pemberian skor untuk masing-masing pilihan jawaban:

Tabel 3.1

Pemberian Skor pada pilihan jawaban

Jawaban	Pernyataan	Nilai
SL	Selalu	4
SR	Sering	3

<sup>46</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*(Yogyakarta: DIVA Press, 2011), h.123

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit* , h.195

<sup>48</sup> *Ibid*

JR	Jarang	2
TP	Tidak pernah	1

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen.

### 1. Definisi Konseptual

Pemanfaatan adalah usaha agar peserta didik dapat berinteraksi dengan sumber belajar dan komponen sistem pembelajaran. Definisi konseptual pemanfaatan video streaming *YouTube* adalah usaha guru dalam memanfaatkan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar di dalam pembelajaran berupa analisis peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih metode, media dan bahan ajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar dan bahan ajar, mengembangkan peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran, dan mengevaluasi setelah sumber belajar digunakan dalam pembelajaran.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk melakukan, mengerjakan, atau memproses semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel.

Definisi operasional didasarkan pada respon yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil wawancara terhadap cara guru memanfaatkan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar di dalam pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah lembar pedoman observasi, pedoman wawancara untuk guru, dan kuesioner (angket) yang mendeskripsikan tentang menganalisis Peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih metode, media dan bahan ajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar dan bahan ajar, mengembangkan peran serta Peserta didik dalam proses pembelajaran, lalu proses terakhir adalah evaluasi dan memperbaiki setelah sumber belajar digunakan dalam pembelajaran.

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen Penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2

## Kisi-kisi Instrumen penelitian

Pemanfaatan Video *Streaming YouTube* sebagai sumber belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen	Nomor Instrumen		Observasi
					Kuesioner	Wawancara	
					Peserta didik	Guru	
Pemanfaatan Video <i>Streaming YouTube</i> sebagai sumber belajar	Analisis peserta didik	Rencana pembelajaran yang dibuat sesuai dengan karakteristik, topik, dan gaya belajar peserta didik	Guru	Wawancara		1	1
		Rencana pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik (pengetahuan, kemampuan, sikap tentang topik)				2	
	Menyatakan standar dan tujuan	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	Guru dan Peserta didik	Kuesioner Lembar Observasi	1		2
	Memilih metode, media dan bahan ajar	Memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan analisis karakteristik peserta didik	Guru dan Peserta didik	Wawancara  kuesioner  Lembar Observasi		3	3

	Memilih berbagai sumber belajar sesuai dengan kumpulan sumber daya yang tersedia			18	4	
	Memastikan bahwa sumber-sumber belajar yang potensial telah tersedia, dipersiapkan dengan baik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				5	
Memanfaatkan media, dan bahan ajar.	Menyiapkan berbagai sumber belajar (teknologi dan media) yang akan digunakan dalam pembelajaran	Guru dan Peserta didik	Kuesioner Wawancara  Lembar Observasi	2	6	4
	Menggunakan berbagai sumber belajar (teknologi, media) dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran			3,7,15,16,19,20	11	
	Menyiapkan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan berbagai sumber belajar dan bahan ajar dalam pembelajaran.			4,5,6,8		
	Menyediakan pengalaman belajar, agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar dengan maksimal.			12	8,9,10	
Mengharuskan partisipasi peserta didik	Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti dalam proses pembelajaran.	Guru dan Peserta didik	Kuesioner Wawancara  Lembar	11,21		5
	Peserta didik diberi kesempatan			13,14,17		

		untuk menunjukkan apa yang sudah mereka pelajari.		Observasi		7	
		Memotivasi peserta didik untuk giat belajar			9,10		
	Mengevaluasi dan memperbaiki	Memberi penilaian kepada peserta didik	Guru dan Peserta didik	Wawancara Kuesioner Lembar Observasi	22	12	6

## G. Validasi Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu butir-butir instrument (valid) dan menunjukkan butir-butir instrumen cukup dapat dipercaya (reliabel).

Validitas menurut Suharsimi adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan.<sup>49</sup>

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini *face validity*. *Face validity* merupakan suatu alat pengumpul data ditentukan sejauh mana kemampuan alat pengumpul data itu menjelajah semua gejala atau unsur-unsur gejala di dalam variabel penelitian.<sup>50</sup> Untuk menguji validitas instrumen dilakukan melalui konsultasi pada validator Instrumen yang dalam hal ini adalah bapak Mulyadi M.Pd.

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, data dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk dibuat

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167

<sup>50</sup> Saifudin Azhar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 45

kesimpulan. Data yang diperoleh dengan statistik sederhana yaitu dengan persentase. Teknik persentase dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase yang menunjukkan tingkat kualitas dari setiap indikator dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase  
 F = Frekuensi jawaban dari responden  
 N = jumlah responden seluruhnya

Dari perhitungan sederhana tersebut akan diperoleh hasil dalam bentuk presentase. Untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif dari tiap-tiap item kuesioner digunakan acuan sebagai berikut.<sup>51</sup>

- 100% = Semua  
 70 – 89 % = Sebagian besar

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,1999) h.241-243

51% – 69% = Lebih dari sebagian

50% = sebagian

40% – 49% = hampir sebagian

1% - 39% = Sedikit

0% = Tidak ada / tidak satupun

Selain analisis data kuesioner, dilakukan juga analisis wawancara dan observasi. Pengambilan data dengan observasi dilakukan dengan mendeskripsikannya secara menyeluruh dan rinci. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara memaparkan hasil wawancara yang dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi data**

Data diperoleh menggunakan instrumen berupa kuesioner serta didukung dengan data observasi dan hasil wawancara dengan guru, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 peserta didik yang diambil dari sekolah dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Al-bayyinah Muhammadiyah, serta peneliti melakukan wawancara terhadap 2 orang guru SD Al-bayyinah Muhammadiyah. Angket yang disebar kepada responden, yang dilakukan peneliti merupakan gambaran yang ingin didapatkan dari tujuan penelitian yaitu 1) mendeskripsikan analisis peserta didik yang dilakukan guru, 2) mendeskripsikan perumusan tujuan pembelajaran 3) mendeskripsikan pemilihan metode, media dan bahan ajar, 4) mendeskripsikan penggunaan media, dan bahan ajar, 5) mendeskripsikan partisipasi Peserta didik, 6) mendeskripsikan evaluasi dan perbaikan yang dilakukan guru.

Dari data-data yang telah diperoleh saat penelitian, maka data-data tersebut akan dideskripsikan pada pembahasan ini. Berikut adalah deskripsi data hasil yang telah peneliti dapat :

## 1. Analisis peserta didik

Pada aspek ini, data diperoleh melalui 2 indikator. Instrumen yang digunakan adalah wawancara. Keseluruhan data dalam kategori ini dijabarkan sebagai berikut.

### a. Rencana pembelajaran yang dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik

Instrumen yang digunakan adalah Wawancara kepada 2 guru kelas VI mata pelajaran IPA. Hasil wawancara dengan guru pertama kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru sudah menyesuaikan rencana pembelajaran dengan karakteristik Peserta didik karena mengacu kepada silabus, kompetensi inti, dan kompetensi dasar agar proses pembelajaran peserta didik mampu menangkap materi dengan baik. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kedua bahwa guru kedua sudah menyesuaikan karakteristik peserta didik karena perlu untuk menentukan sumber belajar dan media apa yang digunakan. Terlebih kelas VI lebih fokus kepada materi ujian nasional, ujian akhir sekolah.

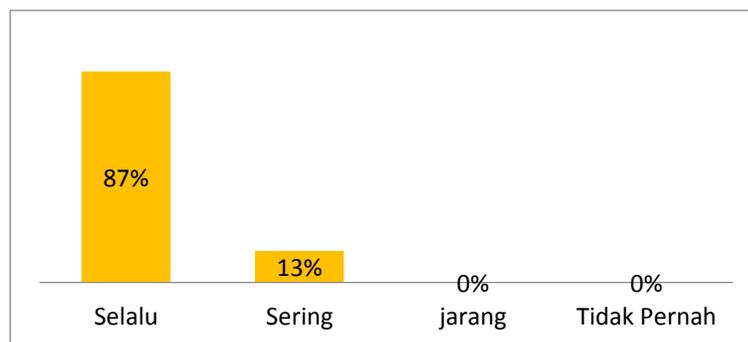
### b. Rencana pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik (pengetahuan, kemampuan, sikap tentang topik)

Instrumen yang digunakan adalah wawancara kepada 2 guru kelas VI mata pelajaran IPA. Hasil wawancara dengan guru pertama bahwa rencana pembelajaran diharapkan sudah sesuai karena sudah mengacu pada silabus dan analisis karakteristik peserta didik. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kedua bahwa rencana pembelajaran sudah sesuai karena sebelumnya sudah dianalisis terlebih dahulu.

## 2. Menyatakan standar dan tujuan

Pada aspek ini, data diperoleh melalui 1 indikator. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan lembar observasi. Keseluruhan data dalam kategori ini dijabarkan sebagai berikut.

### a. Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik



**Gambar 4.1 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (87%) menyatakan guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran. Sedikit (13%) yang menyatakan sering. Tidak ada (0%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar, guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi bahwa guru pada awal pembelajaran telah menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 3. Memilih metode, media dan bahan ajar

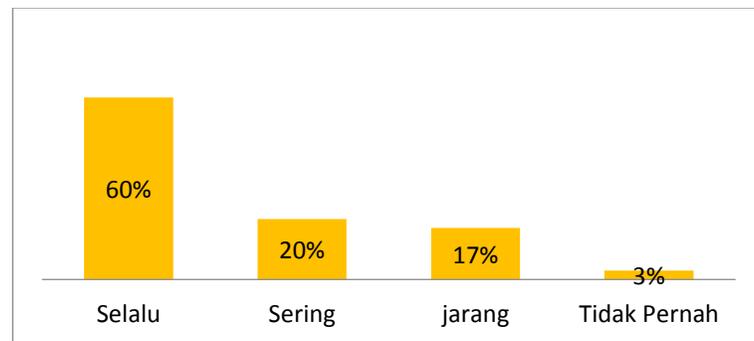
Pada aspek ini, data diperoleh melalui 3 indikator. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan lembar observasi. Keseluruhan data dalam kategori ini dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan analisis karakteristik peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang guru kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru pertama sudah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan hasil wawancara dengan guru

kedua bahwa strategi pembelajaran memiliki beberapa prinsip antara lain tujuan pembelajaran, aktivitas, dan pengetahuan awal peserta didik, sarana penunjang, dan karakteristik peserta didik.

- b. Memilih berbagai sumber belajar sesuai dengan kumpulan sumber daya yang tersedia



**Gambar 4.2 Guru memilih berbagai sumber belajar yang tersedia**

Diagram di atas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (60%) menyatakan guru selalu memilih sumber belajar yang tersedia. Sedikit (20%) yang menyatakan sering, sedikit (17%) menyatakan jarang, sedikit (3%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian, guru memilih berbagai sumber belajar yang tersedia

Hasil wawancara kepada 2 orang guru kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru pertama dalam memilih berbagai

sumber belajar melihat dari silabus, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kedua bahwa tentunya memilih yang sudah disesuaikan dengan analisis peserta didik.

Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru dapat memilih sumber belajar yang sesuai melihat dari antusias Peserta didik dalam proses pembelajaran

- c. Memastikan bahwa sumber-sumber belajar yang potensial telah tersedia, dipersiapkan dengan baik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang guru kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru pertama Sebelum mengakses situsnya, terlebih dahulu saya tentukan pada materi apa, bagaimana koneksi internetnya apakah sedang stabil atau tidak. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kedua bahwa sebelumnya melihat bahan ajar, atau materi yang akan disampaikan, melihat tujuan pembelajaran, melihat ketersediaan sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sumber belajar yang disiapkan sudah sesuai standar. Selain itu terdapat juga alat peraga, papan tulis, spidol, hiasan

dinding, penempatan lemari, pemelihara kebersihan, ventilasi dan tata cahaya, laptop, speaker aktif, proyektor.

4. Memanfaatkan media, dan bahan ajar

- a. Menyiapkan berbagai sumber belajar (teknologi dan media) yang akan digunakan dalam pembelajaran

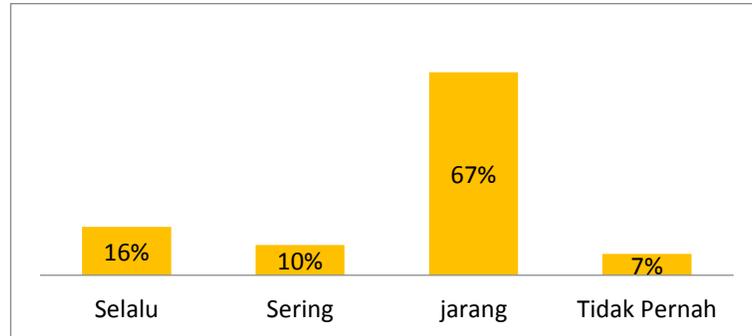


**Gambar 4.3 Guru menyiapkan sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (70%) menyatakan guru selalu menyiapkan sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sedikit (20%) yang menyatakan sering. sedikit (10%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar, guru menyiapkan sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang guru kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru pertama sebelum menayangkan di kelas terlebih dahulu guru *freeze* layar proyekturnya, kemudian saya setel di laptop apakah bisa ditayangkan atau tidak. Hasil wawancara guru kedua bahwa karena dikhawatirkan video tersebut tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan silabus.

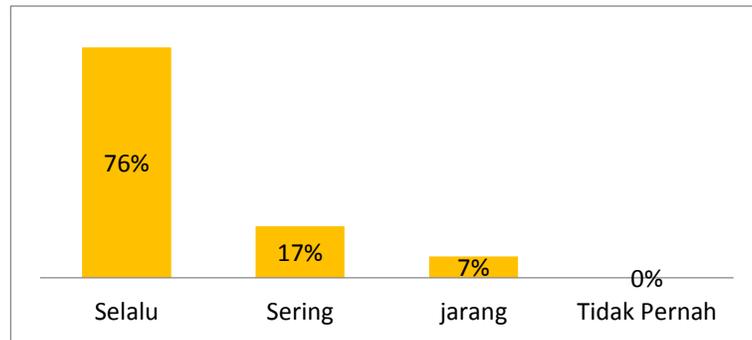
b. Menggunakan berbagai sumber belajar (teknologi dan media) dan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran



**Gambar 4.4 Guru menata posisi duduk Peserta didik**

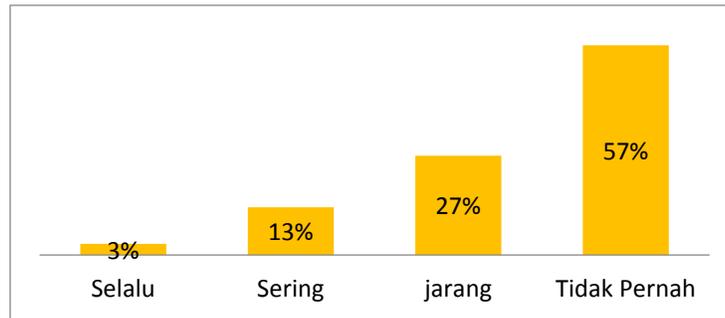
Diagram di atas menunjukkan bahwa sedikit (16%) menyatakan guru selalu menata posisi duduk Peserta didik. Sedikit (10%) yang menyatakan sering. Lebih dari sebagian (67%) menyatakan jarang. sedikit (7%) menyatakan tidak

pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian guru menata posisi duduk peserta didik.



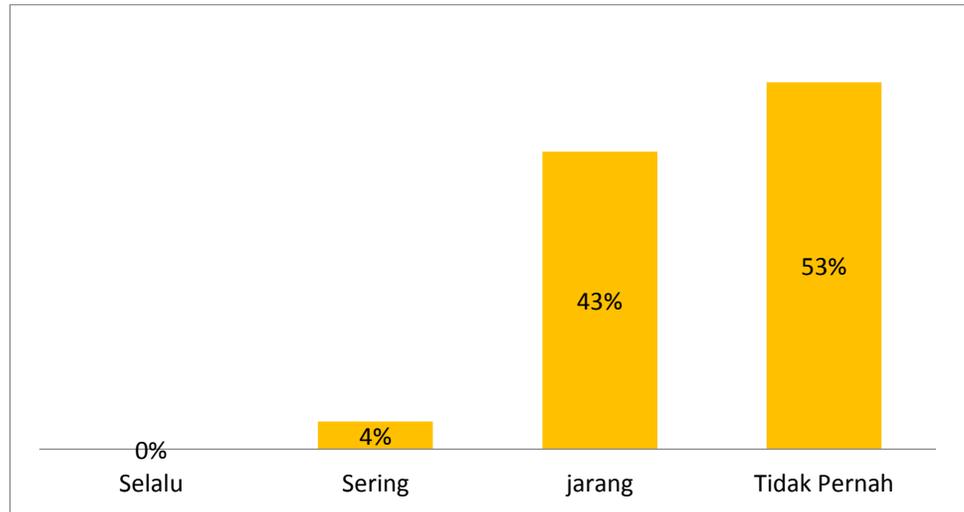
**Gambar 4.5 Penyampaian materi dalam video *streaming* dapat dimengerti**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (76%) menyatakan selalu penyampaian materi dalam video streaming dapat dimengerti. Sedikit (17%) yang menyatakan sering. sedikit (7%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penyampaian materi dalam video *streaming* dapat dimengerti.



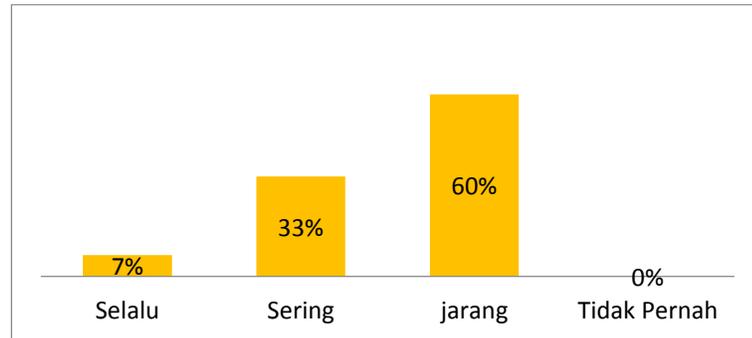
**Gambar 4.6 Penyampaian materi terlalu cepat membuat saya tidak paham**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sedikit (3%) menyatakan selalu penyampaian materi terlalu cepat membuat saya tidak paham. Sedikit (13%) yang menyatakan sering. sedikit (27%) menyatakan jarang. Lebih dari sebagian (57%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian penyampaian materi terlalu cepat membuat saya tidak paham



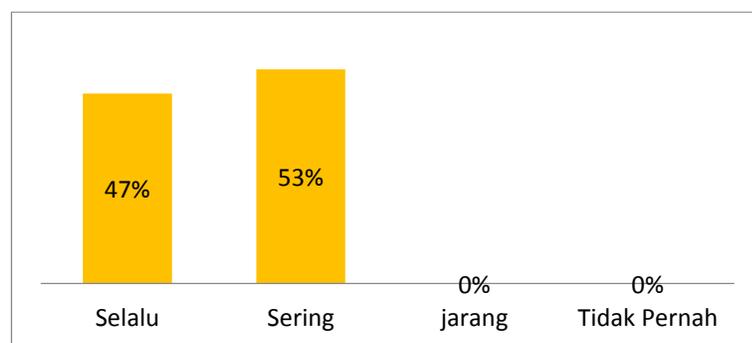
**Gambar 4.7** durasi video *streaming YouTube* yang terlalu panjang membuat saya bosan

Diagram di atas menunjukkan bahwa tidak ada (0%) menyatakan selalu durasi video *streaming YouTube* yang terlalu panjang membuat saya bosan. Sedikit (4%) yang menyatakan sering. Hampir sebagian (43%) menyatakan jarang. Lebih dari sebagian (53%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian durasi video *streaming YouTube* yang terlalu panjang membuat saya bosan.



**Gambar 4.8** guru menggunakan video *streaming* setiap pembelajaran di kelas

Diagram di atas menunjukkan bahwa sedikit (7%) menyatakan selalu guru menggunakan video *streaming* setiap pembelajaran di kelas. sedikit (33%) yang menyatakan sering. Lebih dari sebagian (60%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian guru menggunakan video *streaming* setiap pembelajaran di kelas.



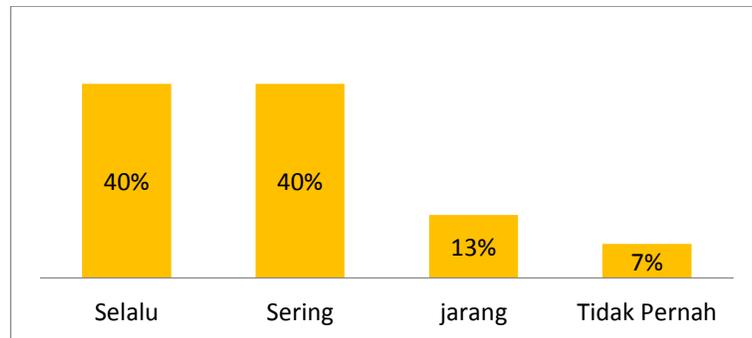
**Gambar 4.9** Kualitas video *streaming* YouTube yang digunakan sangat baik

Diagram di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian (47%) menyatakan selalu Kualitas video *streaming YouTube* yang digunakan sangat baik. Lebih dari sebagian (53%) yang menyatakan sering. Tidak ada (0%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian Kualitas video *streaming YouTube* yang digunakan sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang guru kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru pertama jika setelah tes atau latihan soal nilai mereka bagus saya rasa video cukup membantu. Sedangkan hasil wawancara guru kedua bahwa tidak hanya dengan metode ceramah, dengan menggunakan video tersebut peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam belajar

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan pada butir 3 lembar observasi bahwa guru menggunakan video *streaming* dalam pembelajaran. Pada butir lembar observasi 5 bahwa seperti pada materi gerhana guru menggunakan alat peraga, buku paket.

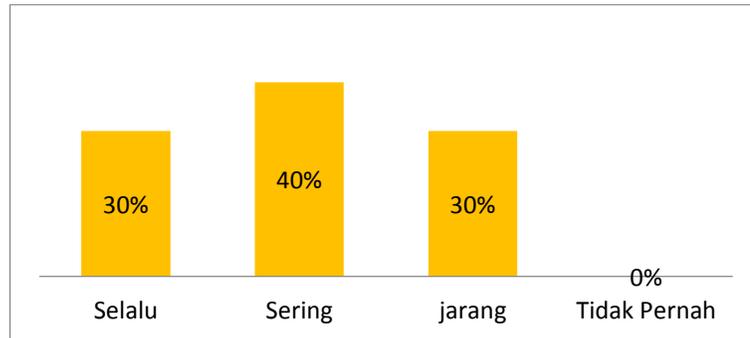
- c. Menyiapkan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan berbagai sumber belajar dan bahan ajar dalam pembelajaran



**Gambar 4.10 Keadaan kelas yang digunakan untuk video *streaming* tenang**

Diagram di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian (40%) menyatakan selalu Keadaan kelas yang digunakan untuk video *streaming* tenang. Hampir sebagian (40%) yang menyatakan sering. Sedikit (13%) menyatakan jarang. Sedikit (7%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian menyatakan keadaan kelas yang digunakan untuk video *streaming* tenang.

- d. Menyediakan pengalaman belajar, agar Peserta didik memperoleh pengalaman belajar dengan maksimal



**Gambar 4.11 Peserta didik bertanya mengenai materi dalam video *streaming***

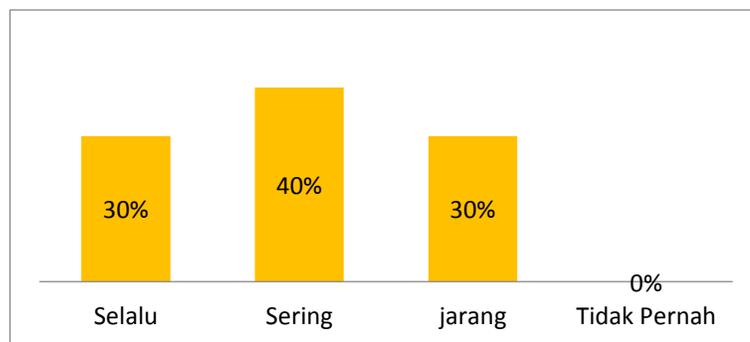
Diagram di atas menunjukkan bahwa sedikit (30%) menyatakan selalu Peserta didik bertanya mengenai materi dalam video streaming. Hampir sebagian (40%) yang menyatakan sering. Sedikit (13%) menyatakan jarang. Sedikit (7%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian menyatakan peserta didik bertanya mengenai materi dalam video *streaming*.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 2 orang guru kelas VI mata pelajaran IPA bahwa guru pertama agar dalam mengetahui apakah Peserta didik sudah paham atau belum, karena kalau hanya bertanya kepada mereka apakah sudah cukup jelas terkadang belum cukup kuat membuktikan bahwa mereka sudah paham. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kedua bahwa tentunya perlu diberikan supaya kita bisa

tahu apakah Peserta didik benar-benar paham dengan penjelasan video tersebut.

#### 5. Mengharuskan partisipasi Peserta didik

- a. Peserta didik bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti dalam proses pembelajaran



**Gambar 4.12 Peserta didik meminta guru memberi penjelasan mengenai materi dari video *streaming* yang belum dimengerti**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sedikit (30%) menyatakan selalu peserta didik meminta guru memberi penjelasan mengenai materi dari video *streaming* yang belum dimengerti. Hampir sebagian (40%) yang menyatakan sering. Sedikit (30%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik meminta guru memberi penjelasan mengenai materi dari video *streaming* yang belum dimengerti.

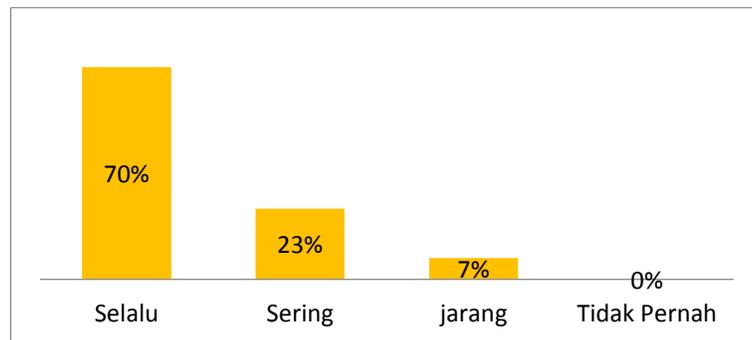
Berdasarkan hasil observasi bahwa beberapa peserta didik terlihat bertanya kepada guru di beberapa bagian video yang mereka belum pahami atau tidak terlalu terlihat jelas saat ditayangkan karena peserta didik tersebut berada di posisi paling belakang barisan.



**Gambar 4.13** Guru membuat kesimpulan dari hasil tayangan video *streaming*

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (90%) menyatakan selalu guru membuat kesimpulan dari hasil tayangan video *streaming*. Sedikit (10%) yang menyatakan sering. Tidak ada (0%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa guru membuat kesimpulan dari hasil tayangan video *streaming*.

- b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menunjukkan apa yang sudah mereka pelajari

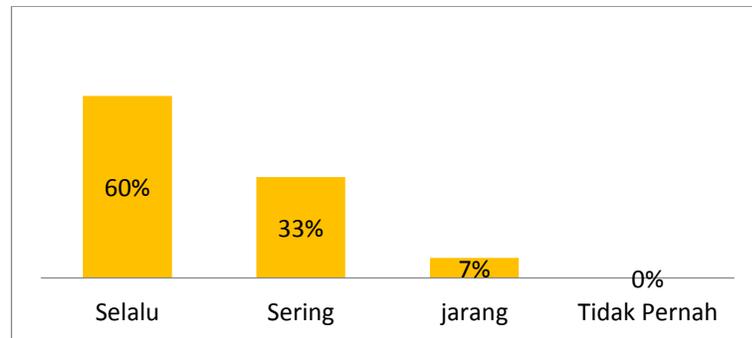


**Gambar 4.14 Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (70%) menyatakan selalu guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya. Sedikit (23%) yang menyatakan sering. sedikit (7%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya.

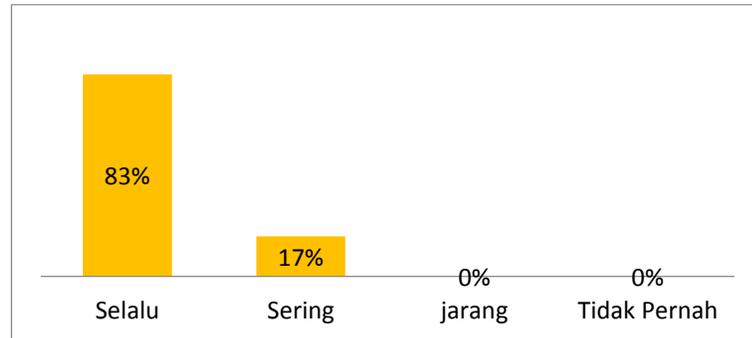
Berdasarkan hasil observasi bahwa Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menunjukkan apa yang mereka pelajari ketika pembelajaran menggunakan *video streaming*

c. Memotivasi Peserta didik untuk giat belajar



**Gambar 4.15** memanfaatkan video *streaming* membuat peserta didik termotivasi untuk belajar

Diagram di atas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (60%) menyatakan selalu memanfaatkan video *streaming* membuat peserta didik termotivasi untuk belajar. Sedikit (33%) yang menyatakan sering. sedikit (7%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa memanfaatkan video *streaming* membuat peserta didik termotivasi untuk belajar.



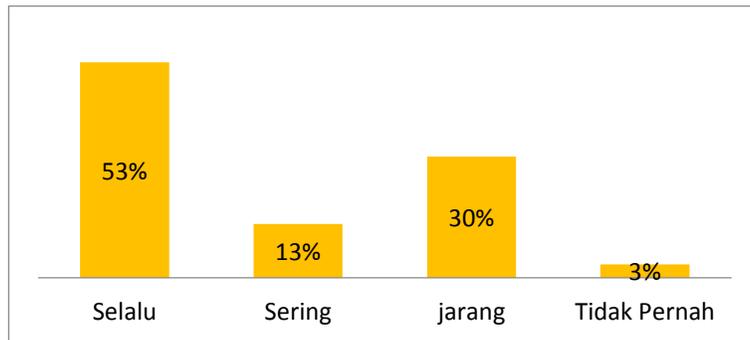
**Gambar 4.16 Belajar menggunakan video *streaming* menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik**

Diagram di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (83%) menyatakan selalu Belajar menggunakan video *streaming* menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. sedikit (17%) menyatakan sering. Tidak ada (0%) menyatakan jarang. Tidak ada (0%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa Belajar menggunakan video *streaming* menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam proses pembelajaran Peserta didik terlihat aktif bertanya dan memberi umpan balik atas materi-materi yang sudah disampaikan oleh guru.

## 6. Mengevaluasi dan memperbaiki

### a. Memberi penilaian untuk Peserta didik



**Gambar 4.17** guru memberikan penilaian kepada Peserta didik

Diagram di atas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (53%) menyatakan selalu guru memberikan penilaian kepada Peserta didik. sedikit (13%) yang menyatakan sering. Sedikit (30%) menyatakan jarang. Sedikit (3%) menyatakan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian menyatakan guru memberikan penilaian kepada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru memberikan soal latihan agar dapat mengukur dan mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi hari itu.

## B. Analisis data

Berdasarkan deskripsi data diatas, maka diperoleh gambaran mengenai pemanfaatan video *streaming* YouTube sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data berdasarkan deskripsi di atas adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Peserta didik

Aspek analisis Peserta didik memiliki 2 indikator yang ditujukan hanya untuk guru. 2 indikator itu diantaranya Rencana pembelajaran yang dibuat sesuai dengan karakteristik Peserta didik, rencana pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik (pengetahuan, kemampuan, sikap tentang topik). Dalam model ASSURE guru dalam membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu menganalisis karakteristik peserta didik. 2 orang Guru kelas VI IPA ini melakukan karakteristik peserta didik sebelum membuat rencana pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara yang mana guru menyebutkan sebelum membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu menganalisis karakteristik peserta didik sehingga mempermudah guru dalam menyusun strategi pembelajaran dan juga menentukan sumber belajar apa yang akan digunakan, terutama pemanfaatan

video *streaming YouTube*. Dalam aspek ini terlihat guru IPA kelas VI sudah cukup baik dalam melaksanakan analisis ini.

## 2. Menyatakan standar dan tujuan

Aspek menyatakan standar dan tujuan memiliki 1 indikator yang ditujukan untuk peserta didik dan dilengkapi data lembar observasi yang diisi oleh peneliti. Untuk aspek ini guru sudah melakukannya dengan baik. Terlihat dari kuesioner peserta didik yang mencapai 87% menyatakan guru selalu menjelaskan tujuan pembelajaran. Data ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru pada awal pembelajaran menjelaskan tujuan pembelajaran kepada semua peserta didik. Hal terpenting ini akan berpengaruh bila disampaikan agar peserta didik bisa tahu arah dan tujuan pembelajaran mereka hingga standar ketercapaian yang mesti dicapai.

## 3. Memilih metode, media, dan bahan ajar

Aspek ini memiliki 3 indikator yang ditujukan untuk guru dan Peserta didik. Data terdapat dalam instrumen kuesioner peserta didik butir soal 18. Wawancara guru butir pertanyaan nomor 3,4 dan 5. Dan lembar observasi butir soal 2 dan 4. Dari hasil data tersebut dapat dikatakan bahwa dalam pemilihan mulai dari

strategi, sumber belajar, hingga memastikan sumber belajar tersebut cocok untuk digunakan keseluruhannya sudah cukup baik. Ini terlihat dari hasil wawancara dimana saat pemilihan video di *YouTube*, guru menyebutkan langkah-langkah yaitu menyesuaikan dengan silabus dan rancangan pembelajaran lain, lalu masuk ke situs dan memilih video yang durasinya tidak terlalu lama namun kontennya bagus untuk ditayangkan. Langkah tersebut peneliti lihat sudah baik. Hal ini menunjukkan juga bahwa aspek ini sudah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang dibuat.

#### 4. Memanfaatkan media, dan bahan ajar

Aspek memanfaatkan teknologi, media, dan bahan ajar memiliki 4 indikator. Di dalam indikator terdapat 11 pernyataan dalam bentuk kuesioner dan 5 pertanyaan dalam bentuk wawancara, dan 3 pernyataan dalam bentuk lembar observasi. Dari hasil penelitian 11 pernyataan dari kuesioner bahwa sebagian menyatakan guru memanfaatkan sumber belajar di kelas. Salah satunya yaitu video *streaming YouTube*. Dari hasil wawancara 5 pertanyaan kepada 2 orang guru dapat dikatakan bahwa guru dapat memanfaatkan video *streaming YouTube* dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan peserta didik antusias saat

pembelajaran dan sebagian memperoleh pengalaman belajar dengan maksimal di dalam kelas.

#### 5. Mengharuskan partisipasi Peserta didik

Aspek mengharuskan partisipasi Peserta didik memiliki 3 indikator. Terdapat 7 pernyataan kuesioner untuk peserta didik, 1 pertanyaan wawancara untuk guru, dan 3 butir dalam lembar observasi. Dari hasil data keseluruhan dapat dikatakan bahwa guru sudah melakukan kegiatan yang mengharuskan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Data diperkuat dari hasil wawancara yang mana guru merasa harus membuat tes atau latihan setelah video *streaming YouTube* ditayangkan karena dengan diberikan soal diharapkan akan terlihat sampai sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

#### 6. Mengevaluasi dan memperbaiki

Aspek ini memiliki 1 indikator yang masing-masing instrument terdapat 1 pernyataan dan pertanyaan mengenai indikator ini. Lebih dari sebagian peserta didik menyatakan guru memberikan penilaian kepada peserta didik. Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa guru memberikan penilaian kepada

peserta didik agar dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Baik dalam diri peneliti yang sebagai manusia biasa pasti tidak sempurna, maupun keadaan lapangan yang tidak dapat diduga. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya memberikan gambaran mengenai kejadian yang sebenarnya terjadi tanpa mengembangkan video streaming yang baik dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu.
2. Kajian mengenai *video streaming YouTube* yang dibahas dalam penelitian belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik Peserta didik SD.
3. Peneliti harus lebih mengkaji secara mendalam teori-teori yang mendukung dalam pembuatan instrumen karena teori yang digunakan belum sepenuhnya mendukung data hasil penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA kelas VI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Analisis Peserta didik

Dalam analisis peserta didik peneliti memasukkan 2 indikator sebagai tolak ukur yaitu rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik. Rencana pembelajaran dibuat sedemikian baik oleh guru dimulai dari mengacu pada silabus, menentukan karakteristik peserta didik, gaya belajar, hingga lingkungan belajar. Salah satu keuntungan dalam analisis ini guru dapat mempersiapkan peserta didik kelas VI yang siap untuk menghadapi Ujian Akhir maupun Ujian Nasional.

## 2. Menyatakan standar dan Tujuan

Aspek selanjutnya yaitu menyatakan standar dan tujuan. Setelah melakukan analisis peserta didik guru menetapkan standar dan tujuan yang terdapat dalam rancangan pembelajaran. Guru pada awal pembelajaran memberitahu tujuan pembelajaran tentang materi yang akan dibahas pada hari tersebut. Diharapkan dengan begitu peserta didik akan paham dan bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

## 3. Memilih metode, media dan bahan ajar

Aspek ini dilakukan karena guru harus menyesuaikan sumber belajar dengan materi yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran IPA guru tidak hanya menggunakan alat peraga dan juga gambar, tapi guru menayangkan video *streaming YouTube* yang berisi materi yang disampaikan yang telah melalui proses pemilihan terlebih dahulu. Pemilihan mulai dari strategi, sumber belajar, hingga memastikan sumber belajar tersebut cocok untuk digunakan keseluruhannya sudah cukup baik.

#### 4. Memanfaatkan media dan bahan ajar

Aspek ini dimulai dari mempersiapkan berbagai sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran IPA kelas VI berdasarkan lembar observasi, guru menyiapkan berbagai sumber belajar salah satunya video *streaming YouTube*. Video *streaming* dilakukan karena saat itu koneksi internet sedang baik sehingga guru tidak perlu repot *men-download* file video. Dalam pemanfaatannya video yang bersifat *online* tersebut digunakan di dalam kelas pada materi tata surya. Setelah penayangan video tersebut guru memberikan kesempatan kepada peserta didik memberikan tanggapan mengenai tayangan itu. Beberapa peserta didik bertanya ada juga yang setelah penayangannya malah menjadi tidak fokus karena asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Hal tersebut dapat dikatakan wajar mengingat daya tangkap dan karakteristik peserta didik berbeda beda.

#### 5. Mengharuskan partisipasi Peserta didik

Aspek mengharuskan partisipasi peserta didik berlangsung setelah penayangan video *streaming YouTube* diputar. Guru langsung memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahami dan juga menambahkan sedikit ceramah mengenai materi yang sedang

dipelajari. Ini diperkuat dengan hasil observasi dan juga data kuesioner bahwa guru sudah melakukan kegiatan yang mengharuskan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Data diperkuat dari hasil wawancara yang mana guru merasa harus membuat tes atau latihan setelah video *streaming YouTube* ditayangkan karena dengan diberikan soal diharapkan akan terlihat sampai sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari.

#### 6. Mengevaluasi dan merevisi

Aspek terakhir dari model ASSURE ini adalah mengevaluasi dan merevisi. Tahapan ini dirasa penting oleh guru agar dapat mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Sepintas dari hasil observasi peneliti melihat peserta didik cukup merasa puas karena melihat fenomena gerhana dan tatanan tata surya yang tayang di video *streaming*. Namun belum cukup rasanya melihat mereka senang kalau inti dari tayangan itu yaitu pesan pembelajarannya tidak tersampaikan. Dengan memberikan evaluasi berupa soal bisa membantu guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik. Jika ada masih belum paham maka guru dengan senang hati akan

memberikan penguatan kembali mengenai materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar mata pelajaran IPA kelas VI sudah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan tahapan prosedur pemanfaatan ASSURE.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas pemanfaatan video streaming YouTube memiliki implikasi yang ada antara lain:

1. Dari segi aspek analisis peserta didik, dengan guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang mengacu pada silabus, menentukan karakteristik peserta didik, gaya belajar, dan sikap terhadap materi tata surya, maka proses pembelajaran mengenai tata surya menjadi lebih siap dan terarahkan dengan baik.
2. Dari segi aspek menyatakan standar dan tujuan, dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tata surya dan gerakan bumi dan matahari, maka peserta didik yang mendengarkan akan tahu apa ilmu apa yang akan mereka dapat jika mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Dari segi memilih metode, media dan bahan ajar, dengan guru mampu memilih metode yang tidak hanya ceramah, memilih video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran tata surya sebagai alat untuk menampilkan bahan ajar sebagai pengganti dari benda sesungguhnya maka akan sesuai dengan topik pembahasan proses pembelajaran tata surya.
4. Dari segi memanfaatkan media dan bahan ajar, dengan guru memanfaatkan video *streaming YouTube* sebagai sumber belajar, proses pembelajaran menjadi menarik sehingga berdampak pada penyampaian pesan akan mudah dilakukan oleh guru sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik., namun berdampak kurang ketika guru sedang mencari video di *YouTube* yang cukup memakan waktu sehingga suasana kelas menjadi mendadak tidak kondusif.
5. Dari segi mengharuskan partisipasi peserta didik, dengan peserta didik setelah melihat tayangan dari video *streaming YouTube* mengenai materi gerakan bumi dan matahari ada yang bertanya

dan juga terkadang guru menunjuk salah satu siswa untuk bertanya maka partisipasi peserta didik terlihat baik.

6. Dari segi Evaluasi dan Revisi, dengan guru memberikan soal latihan berupa essay kepada peserta didik agar mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi dengan menggunakan sumber belajar *video streaming* maka pembelajaran dapat terlihat jelas dan juga hasilnya bisa terlihat dan terukur.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian pemanfaatan *video streaming YouTube* sebagai sumber belajar ini, akan diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, perlu meningkatkan persiapan dalam pembelajaran yaitu perlunya membuat RPP khusus ketika akan menggunakan sumber belajar *video streaming*.
2. Kepada guru, perlu meningkatkan dalam cara penyampaian tujuan pembelajaran.
3. Kepada guru, perlu meningkatkan dan memperdalam ilmu mengenai pemilihan metode agar proses pembelajaran dapat lebih baik.

4. Kepada guru, perlu lebih rajin untuk memanfaatkan sumber belajar dan jika memungkinkan bisa mengajarkan kepada guru lain yang masih belum bisa menggunakan dan memanfaatkan sumber belajar *video streaming*.
5. Kepada pihak sekolah, agar bisa membuat pelatihan untuk guru dalam memanfaatkan sumber belajar *video streaming* supaya setiap guru dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia tersebut.
6. Kepada peserta didik, agar lebih aktif lagi dalam berpartisipasi dalam pembelajaran karena dengan ikut berpartisipasi ilmu yang akan diperoleh akan membekas dan membuka wawasan.
7. Kepada guru, untuk lebih meningkatkan proses evaluasi setelah melakukan pembelajaran menggunakan sumber belajar karena dengan begitu akan terlihat sejauh mana peserta didik paham akan materi yang sedang dibahas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Saifudin. (2003). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bundu, Patta. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains-SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta didik (Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah, Sumarti. (2012). "YouTube: Sumber Belajar yang Inovatif untuk Program Pendidikan Keperawatan", *Jurnal Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. (Diakses tanggal 3 April 2016).
- Hamalik, Oemar (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Izzati, Rita Eka dkk. (2008). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY press)
- Joko, Subagyo (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Latuheru, John D. (1988). *Media Pengembangan Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Miarso, Yusufhadi. et al. (1994) *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yudhi (2008). *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. (2002). *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*, Yogyakarta: Andi.
- Padmo, Dewi. (2003). *Teknologi Pembelajaran : Upaya Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawiradilaga, Dewi S. (2007). *Prinsip desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rohani, Ahmad. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Said, M. Irhas. (2011). *Jurnal Terintegrasinya YouTube sebagai Media Pembelajaran di dalam Kurikulum Keperawatan*. (diakses tanggal 3 April 2016)
- Samatowa, Usman. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seels, Barbara dan Rita Richey. (1994). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Percetakan UNJ.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugihartono. et al.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, Anas. (2012) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tjiptono, Fandy dan Totok Budi Santoso (2000). *Strategi Riset Lewat Internet*. Yogyakarta:Andi.
- Warsito, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://tangkasnews.com/indonesia-pengguna-YouTube-terbanyak-di-asia-pasifik/> (diakses tanggal 20 April 2016)
- <http://dosenit.com/jaringan-komputer/internet/pengertian-internet-menurut-ahli> (diakses tanggal 20 April 2016)

# LAMPIRAN

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : .....  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas/Program** : VI  
**Semester** : 2 (dua)  
**Alokasi Waktu** : 30 x 30 menit  
**Standar Kompetensi** : 9. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya	Bumi dan Alam Semesta  A. Tata Surya (Hlm.153)	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kerja keras</li> <li>○ Kreatif</li> <li>○ Mandiri</li> <li>○ Rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Percaya diri</li> <li>○ Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>○ Berani mengambil resiko</li> <li>○ Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memahami peta konsep tentang tata surya</li> <li>○ Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet.</li> <li>○ Menyebutkan penyebab plenet-planet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengenali planet-planet dan benda-benda langit yang beredar mengelilingi matahari.</li> <li>○ Mendeskripsikan posisi planet-planet dalam tata surya.</li> <li>○ Mendeskripsikan peredaran planet-planet</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif	Tugas 9.1 Hlm 162	12 jp	Sumber: Buku SAINS SD Kelas VI  Alat:

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>mengelilingi matahari</li> <li>○ Membuat keterangan mengenai matahari</li> <li>○ Memahami perbedaan antara planet dengan matahari</li> <li>○ Menyebutkan planet-planet yang mengelilingi matahari</li> <li>○ Menagih tugas pertemuan sebelumnya</li> <li>○ Memahami pengertian dari <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orbit</li> <li>- Revolusi</li> <li>- Rotasi</li> </ul> </li> <li>○ Mengetahui kala revolusi dan rotasi suatu planet</li> <li>○ Memahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>di dalam tata surya.</li> <li>○ Membuat perbandingan ukuran anggota-anggota tata surya dengan skala yang tepat *).</li> </ul>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<p>pengelompokan planet luar dan planet dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengetahui cara melihat planet dengan teleskop</li> <li>○ Memahami sifat dan keadaan planet : Merkurius, Venus , Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus</li> <li>○ Memahami peta konsep tentang tata surya</li> <li>○ Memahami sifat dan keadaan benda langit seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meteor dan meteorid</li> <li>- Komet</li> <li>- Asteroid dan Planetoid</li> </ul> </li> </ul>						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				- Satelit						
9.2 Mendeskripsikan peristiwa rotasi bumi, revolusi bumi dan revolusi bulan	Bumi dan Alam Semesta  B. Gerakan Bumi dan Bulan (Hlm.166)	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Mandiri</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memahami peta konsep tentang gerak bumi</li> <li>o Melakukan kegiatan 9.1,9.2, 9.3</li> <li>o Memahami analogi rotasi bumi dengan sebuah gasing</li> <li>o Mengetahui lamanya rotasi bumi selama sehari adalah 24 jam</li> <li>o Menjelaskan pengaruh rotasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya siang dan malam</li> <li>- Terjadinya gerak semu harian bintang</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mendemonstrasikan dengan menggunakan model peristiwa rotasi bumi .</li> <li>o Mendeskripsikan akibat peristiwa rotasi bumi dengan menggunakan model misal: terjadinya siang dan malam dan perbedaan waktu.</li> <li>o Mendemonstrasikan gerakan bumi mengelilingi matahari (revolusi).</li> <li>o Memperagakan dengan menggunakan model revolusi</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif	Kegiatan 9.1 Hlm.167  Kegiatan 9.2 Hlm.170  Kegiatan 9.3 Hlm 173	6 jp	Sumber: Buku SAINS SD  Kelas VI  Alat: - Globe, lampu senter - Bola kaki, kertas spidol, selotip

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjadinya perbedaan waktu</li> <li>○ Memahami bahwa bumi beredar mengelilingi matahari</li> <li>○ Mengetahui kemiringan bumi saat mengitari matahari yaitu <math>23\frac{1}{2}^{\circ}</math> dari garis tegak lurus pada ekliptika</li> <li>○ Menjelaskan pengaruh revolusi bumi yaitu terjadinya perubahan musim dibelahan bumi utara dan belahan bumi selatan</li> <li>○ Menjelaskan pergerakan bulan dalam peredarannya</li> </ul>	bulan mengelilingi bumi.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berputar pada porosnya</li> <li>- Mengelilingi bumi (berevolusi)</li> <li>- Bulan dan bumi mengelilingi matahari</li> <li>o Mengetahui kedudukan revolusi bulan, dengan memahami fase-fase bulan</li> </ul>						
9.3 Menjelaskan terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	<p>Bumi dan Alam Semesta</p> <p>A. Gerhana bulan dan matahari (Hlm.175)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Mandiri</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Menghargai prestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memahami peta konsep tentang gerakan bulan dan bumi</li> <li>o Melakukan kegiatan 9.4 dan 9.5</li> <li>o Memahami istilah dari : - Umbra</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menggambarkan terjadinya gerhana bulan dan matahari.</li> <li>o Mengenal beberapa bentuk gerhana matahari dan bulan</li> </ul>	Tugas Individu dan kelompok	Uraian Objektif	<p>Kegiatan 9.4 Hlm.177</p> <p>Kegiatan 9.5 Hlm 178</p>	4 jp	<p>Sumber: Buku SAINS SD</p> <p>Kelas VI</p> <p>Alat:</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penumbra</li> <li>o Menjelaskan penyebab gerhana bulan total dan gerhana bulan sebagian</li> <li>o Memahami peta konsep tentang gerakan bulan dan bumi</li> <li>o Memahami hal-hal penting mengenai gerhana matahari <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerhana matahari hanya mungkin terjadi pada saat bulan baru</li> <li>- Bagian matahari yang tertutup lebih dahulu adalah bagian</li> </ul> </li> </ul>	menggunakan model atau charta.					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bola besar, bola kecil, senter</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>sebelah kanan (barat)</li> <li>- Gerhana matahari total paling lama berlangsung selama 7 menit</li> <li>- Gerhana matahari hanya dialami oleh sebagian bumi pada siang hari</li> </ul>						
9.4 Menjelaskan perhitungan kalender Masehi dan kalender Hijriah	<p>Bumi dan Alam Semesta</p> <p>B. Sistem penanggalan (Hlm.180)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Kerja keras</li> <li>o Kreatif</li> <li>o Mandiri</li> <li>o Rasa ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Berorientasi tugas dan hasil</li> <li>o Berani mengambil resiko</li> <li>o Mengharg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memahami peta konsep tentang sistem penanggalan</li> <li>o Memahami sistem penanggalan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun masehi atau</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menjelaskan sistem penanggalan atau kalender (kalender Masehi dan kalender Hijriah) serta hubungannya dengan</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif	<p>Tugas 9.2 Hlm.181</p> <p>Tugas 9.3 Hlm.182</p> <p>Uji</p>	8 jp	<p>Sumber: Buku SAINS SD</p> <p>Kelas VI</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			ai prestasi	tahun syamsiah - Tahun komariyah atau tahun hijriyah ○ Menyebutkan nama-nama bulan pada tahun masehi ○ Menyebutkan nama-nama bulan pada tahun komariyah ○ Melakukan tugas 9.2. Hlm.181 ○ Melakukan uji kompetensi. ○ Membahas latihan soal ○ Membahas latihan ulangan semester	revolusi bumi. ○ Menjelaskan dasar perhitungan tahun masehi dan dasar perhitungan tahun Hijriah.			kompetensi Hlm.184  Latihan soal Hlm. 186  Latihan ulangan umum Hlm. 191		Alat:

**Mengetahui,**  
**Kepala Sekolah .....**

( ..... )  
**NIP/NIK : .....**

..... 20 .....

**Guru Mapel IPA ( SAINS )**

( ..... )  
**NIP/NIK : .....**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : VI / 2  
**Materi Pokok** : Bumi dan Alam Semesta  
**Waktu** : 12 x 45 menit (5 x pertemuan)  
**Metode** : Ceramah dan diskusi

**A. Standar Kompetensi** :

9. Memahami matahari sebagai pusat tata surya dan interaksi bumi dalam tata surya

**B. Kompetensi Dasar**

9.1 Mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusun tata surya

**C. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang tata surya
- Siswa dapat Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi oleh planet-planet.
- Siswa dapat Menyebutkan penyebab planet-planet mengelilingi matahari
- Siswa dapat Membuat keterangan mengenai matahari
- Siswa dapat Memahami perbedaan antara planet dengan matahari
- Siswa dapat Menyebutkan planet-planet yang mengelilingi matahari
- Siswa dapat Menagih tugas pertemuan sebelumnya
- Siswa dapat Memahami pengertian dari
- Siswa dapat Mengetahui kala revolusi dan rotasi suatu planet
- Siswa dapat Memahami pengelompokkan planet luar dan planet dalam
- Siswa dapat Mengetahui cara melihat planet dengan teleskop
- Siswa dapat Memahami sifat dan keadaan planet : Merkurius, Venus , Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus
- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang tata surya
- Siswa dapat Memahami sifat dan keadaan benda langit seperti :

 **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )**

**D. Materi Essensial**

### Tata Surya

- Matahari sebagai pusat tata surya
- Planet-planet
- Sifat dan keadaan planet dalam tata surya
- Meteor dan meteorid
- Komet
- Asteroid dan Planetoid
- Satelit

### E. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- Internet
- Laptop

### F. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<b>Pertemuan ke-1</b>	
1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran** dan kompetensi yang diharapkan</li></ul>	(5 menit )
2. Kegiatan Inti  <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Memahami peta konsep tentang tata surya</li><li>☞ Mengetahui bahwa matahari adalah pusat dari tata surya yang di kelilingi olehplanet-planet.</li><li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li><li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li></ul>  <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi, guru: <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Menyebutkan penyebab planet-planet mengelilingi matahari</li><li>☞ Membuat keterangan mengenai matahari</li><li>☞ Memahami perbedaan antara planet dengan matahari</li><li>☞ Menyebutkan planet-planet yang mengelilingi matahari</li></ul>  <b>Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi, guru:	(50 menit )

<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Matahari memancarkan cahaya sendiri dan merupakan pusat tata surya</li> <li>- Ada delapan planet yang mengelilingi matahari</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit )
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mencari urutan planet mulai dari yang terdekat sampai terjauh dari matahari</li> </ul>	
<b>Pertemuan ke-2 dan 3</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran** dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Mengulang materi sebelumnya</li> </ul>	(5 menit )
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menagih tugas pertemuan sebelumnya</li> <li>☞ Memahami pengertian dari <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orbit</li> <li>- Revolusi</li> <li>- Rotasi</li> </ul> </li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengetahui kala revolusi dan rotasi suatu planet</li> <li>☞ Memahami pengelompokan planet luar dan planet dalam</li> <li>☞ Mengetahui cara melihat planet dengan teleskop</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> </ul>	(50 menit )

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semakin jauh planet dari matahari, semakin lama kala revolusi</li> <li>- Planet dalam : Merkurius dan Venus</li> <li>- Planet luar : Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus, Pluto</li> </ul> </li> </ul>	(5 menit )
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ -</li> </ul>	
<b>Pertemuan ke-4</b>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran** dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Mengulang materi sebelumnya</li> </ul>	(10 menit )
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami peta konsep tentang tata surya</li> <li>☞ Memahami sifat dan keadaan planet : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merkurius</li> <li>- Venus</li> <li>- Bumi</li> <li>- Mars</li> <li>- Jupiter</li> <li>- Saturnus</li> <li>- Uranus</li> <li>- Neptunus</li> </ul> </li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li>☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan</li> </ul>	(100 menit )

<p>masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Planet merkurius adalah planet terkecil yang lintasannya dekat matahari</li> <li>- Planet paling panas dalam tata surya</li> <li>- Bumi planet yang dihuni makhluk hidup</li> <li>- Planet merah yaitu mars</li> <li>- Planet terbesar adalah Jupiter</li> <li>- Neptunus sering disebut kembaran dari uranus</li> </ul> </li> </ul>	(10 menit )
<p>4. Pekerjaan Rumah Tugas</p>	
<p><b>Pertemuan ke-5</b></p>	
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran** dan kompetensi yang diharapkan</li> <li>○ Mengulang materi sebelumnya</li> </ul>	(10 menit )
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memahami peta konsep tentang tata surya</li> <li>☞ Memahami sifat dan keadaan benda langit seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meteor dan meteorid      - Asteroid dan Planetoid</li> <li>- Komet                              - Satelit</li> </ul> </li> <li>☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan</li> <li>☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium,</li> </ul>	(100 menit )

<p>studio, atau lapangan.</p> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li> memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;</li> <li> memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;</li> <li> memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;</li> <li> memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li> Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li> Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meteorid adalah benda langit yang ebrgerak di angkasa dengan kecepatan tinggi</li> <li>- Meteor adlah meteorid yang berpijar karena gesekan dengan atmosfer</li> <li>- Ekor komet semakin [panjang apabila semakin dekat dengan matahari</li> <li>- Benda-benda langit yang berukuran kecil yang mengedari matahari pada lintasan tertentu disebut asteroid</li> <li>- Benda langit yang mengelilingi planet sambil mengitari matahari disebut satelit</li> </ul> </li> </ul>	<p>(10 menit )</p>
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <p style="text-align: center;">-</p>	

**G. Penilaian:**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengenali planet-planet dan benda-benda langit yang beredar mengelilingi matahari.</li> <li>o Mendeskripsikan posisi planet-</li> </ul>	<p>Tugas Individu</p>	<p>Uraian Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Jelaskanlah planet-planet dan benda-benda langit yang beredar mengelilingi matahari.</li> <li>o Jelaskanlah posisi planet-</li> </ul>

planet dalam tata surya. ○ Mendeskripsikan peredaran planet-planet di dalam tata surya. ○ Membuat perbandingan ukuran anggota-anggota tata surya dengan skala yang tepat *).			planet dalam tata surya. ○ Jelaskanlah peredaran planet-planet di dalam tata surya. ○ Buatlah perbandingan ukuran anggota-anggota tata surya dengan skala yang tepat *).
--	--	--	--

### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

#### **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							

5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

✍ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

....., .....20 ...

**Guru Mapel IPA**

.....  
**NIP :**

.....  
**NIP :**

### Kuesioner

**Pemanfaatan Video Streaming YouTube sebagai sumber belajar mata pelajaran  
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah  
Muhammadiyah**

(Untuk siswa)

---

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar dengan memberi tanda centang (✓)
3. Jawaban harus jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya

---

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Pada awal pembelajaran saya mendapat penjelasan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	✓			
2	Guru menyiapkan sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
3	Guru menata posisi duduk saya dan teman – teman saya agar dapat berdiskusi dan berinteraksi satu sama lain			✓	
4	Guru menggunakan sumber belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
5	Pencahayaan kelas yang digunakan untuk video <i>streaming YouTube</i> pembelajaran terang	✓			
6	Keadaan kelas yang digunakan untuk video <i>streaming YouTube</i> pembelajaran tenang		✓		
7	Penyampaian materi dalam program video <i>streaming YouTube</i> dapat dimengerti	✓			
8	Penyampaian suara latar pada program terdengar jelas	✓			
9	Ketika memanfaatkan video <i>streaming YouTube</i> sebagai sumber belajar, saya termotivasi untuk belajar	✓			

10	Belajar menggunakan video <i>streaming YouTube</i> menumbuhkan minat saya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik		✓		
11	Saya meminta guru untuk menjelaskan secara detail terhadap materi dari video <i>streaming YouTube</i> yang belum saya mengerti		✓		
12	Guru menyediakan pengalaman belajar untuk saya dalam belajar menggunakan video <i>streaming YouTube</i>	✓			
13	Guru memberikan waktu kepada saya untuk bertanya	✓			
14	Guru memberikan tugas dari video <i>streaming YouTube</i> yang telah ditayangkan		✓		
15	Penyampaian materi terlalu cepat membuat saya tidak paham				✓
16	Durasi video <i>streaming YouTube</i> yang terlalu panjang membuat saya bosan			✓	
17	Setelah penyampaian video <i>streaming YouTube</i> selesai guru meminta saya berdiskusi dengan teman – teman mengenai video <i>streaming YouTube</i> yang telah ditayangkan	✓			
18	Selain video <i>streaming YouTube</i> guru menggunakan sumber belajar lain	✓			
19	Setiap pembelajaran di kelas guru menggunakan video <i>streaming YouTube</i>			✓	
20	Kualitas video <i>streaming YouTube</i> yang digunakan guru sangat baik		✓		
21	Guru membuat kesimpulan dari hasil tayangan video <i>streaming YouTube</i>	✓			
22	Guru memberikan penilaian untuk saya	✓			

Rekapitulasi data kuesioner Pemanfaatan Video Streaming YouTube Sebagai Sumber Belajar

Butir	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	26	4	0	0	
2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	21	6	3	0	
3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	5	3	20	2	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	20	10	0	0	
5	3	4	4	3	4	1	1	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	12	12	4	2	
6	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	14	13	2	1	
7	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	23	5	2	0	
8	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	27	2	0	1	
9	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	18	10	2	0	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	25	5	0	0	
11	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	9	12	9	0	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	13	12	5	0	
13	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	21	7	2	0	
14	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	1	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	6	7	3	14	
15	3	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	4	8	17	
16	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	0	1	13	16	
17	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	5	5	18	2	
18	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	2	4	18	6	5	1	
19	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	10	18	0	
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	14	16	0	0	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	27	3	0	0	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	16	4	9	1

**Rekapitulasi data kuesioner Pemanfaatan Video streaming  
YouTube Sebagai Sumber Belajar (dalam persen)**

aspek	indikator	butir	Selalu	Sering	jarang	Tidak Pernah
2	2	1	87%	13%	0%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>87%</b>	<b>13%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
3	2	18	60%	20%	17%	3%
<b>Rata-rata</b>			<b>60%</b>	<b>20%</b>	<b>17%</b>	<b>3%</b>
4	1	2	70%	20%	10%	0%
4	2	3	16%	10%	67%	7%
4	2	7	76%	17%	7%	0%
4	2	15	3%	13%	27%	57%
4	2	16	0%	4%	43%	53%
4	2	19	7%	33%	60%	0%
4	2	20	47%	53%	0%	0%
4	3	4	67%	33%	0%	0%
4	3	5	40%	40%	13%	7%
4	3	6	47%	43%	7%	3%
4	3	8	90%	7%	0%	3%
4	4	12	43%	40%	17%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>42%</b>	<b>26%</b>	<b>21%</b>	<b>11%</b>
5	1	11	30%	40%	30%	0%
5	1	21	90%	10%	0%	0%
5	2	13	70%	23%	7%	0%
5	2	14	20%	23%	10%	47%
5	2	17	17%	17%	60%	7%
5	3	9	60%	33%	7%	0%
5	3	10	83%	17%	0%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>53%</b>	<b>23%</b>	<b>16%</b>	<b>8%</b>
6	1	22	53%	13%	30%	3%
<b>Rata-rata</b>			<b>53%</b>	<b>13%</b>	<b>30%</b>	<b>3%</b>

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Dedi Junaedi, S. Pd

Waktu : 20 Desember 2016

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sebelum membuat rencana pembelajaran anda menganalisis karakteristik siswa terlebih dahulu?	Ya, karena ini perlu untuk menentukan sumber belajar dan media apa yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Karena tiap kelas akan berbeda-beda. Untuk kelas 6 lebih fokus materi ujian seperti Ujian Akhir Sekolah, UN
2.	Apakah pedoman pelaksanaan pembelajaran yang anda buat sudah sesuai dengan karakteristik siswa?	Ya karena awal sudah dianalisis terlebih dahulu jadi diharapkan pedoman pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai
3.	Apakah strategi pembelajaran yang anda gunakan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan karakteristik siswa?	Ya kalau tidak salah ada beberapa prinsip dalam pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran antara lain tujuan

		pembelajaran, aktivitas, dan pengetahuan awal siswa, alokasi waktu dan sarana penunjang, jumlah siswa, dan karakteristik siswa.
4.	Bagaimana anda memilih video di YouTube yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Tentunya memilih yang sudah disesuaikan dengan analisis siswa yaitu melihat keadaan dan kondisi serta situasi yang ada. Selain itu video harus memenuhi beberapa kriteria antara lain, ekonomis, praktis, sederhana, mudah diperoleh, fleksibel, dan kompatibel dll. Dalam pencarian di YouTube kriteria tersebut terpenuhi karena kebetulan di sekolah terdapat fasilitas internet
5.	Apa saja persiapan anda untuk menyampaikan materi pembelajaran	Melihat bahan ajar, atau materi yang akan

	dengan menggunakan Video Streaming YouTube?	disampaikan, melihat tujuan pembelajaran, melihat ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, menentukan strategi, model dan media pembelajaran, menentukan RPP, setelah itu mencari di YouTube video-video yang akan ditayangkan
6.	Apakah sebelum memanfaatkan video tersebut, anda melakukan pemeriksaan terhadap video tersebut?	Ya, karena dikhawatirkan video tersebut tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan silabus
7.	Apakah siswa dapat termotivasi dalam belajar menggunakan Video streaming YouTube yang sudah disiapkan?	Ya, seringkali ketika pembelajaran dengan cara konvensional siswa relatif pasif dan cenderung banyak tidak fokus pada penjelasan. Tetapi bila menggunakan video YouTube siswa cenderung fokus, lebih tertarik, dan bersemangat

8.	Menurut anda apa saja kendala-kendala yang terdapat saat menyajikan serta menyampaikan materi memanfaatkan video?	Terkadang ketika padam listrik sehingga media yang membutuhkan listrik tidak bisa digunakan dan diganti menggunakan media sederhana
9.	Apakah pemanfaatan video streaming tersebut sudah efektif dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan?	Ya, sudah efektif, jadi siswa bisa lebih tertarik dan tidak membosankan
10.	Apakah anda memberikan tugas penguasaan atau soal latihan kepada siswa?	Ya, tentunya perlu diberikan supaya kita bisa tahu apakah siswa benar-benar paham dengan penjelasan video tersebut.
11.	Apakah video yang digunakan dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan?	Ya, jadi tidak hanya dengan metode ceramah, dengan menggunakan sumber belajar tersebut siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar, kita tampilkan video lalu setelah itu didiskusikan, sehingga

		siswa menjadi lebih aktif
12.	Bagaimana anda melakukan penilaian terhadap pemanfaatan Video <i>streaming</i> <i>YouTube</i> dalam pembelajaran IPA?	Ya pada era modern saat ini, guru harus memahami dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dalam rangka mempermudah siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Jadi pemanfaatan video streaming <i>YouTube</i> sangat bermanfaat dalam pembelajaran

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

Informan : Gustam, M. Pd

Waktu : 20 Desember 2016

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah sebelum membuat rencana pembelajaran anda menganalisis karakteristik siswa terlebih dahulu?	Ya, awalnya saya melihat dari silabus, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Setelah itu saya mencocokkan dengan karakteristik siswa, sehingga nantinya untuk proses pembelajaran siswa diharapkan dapat menangkap materi dengan baik.
2.	Apakah pedoman pelaksanaan pembelajaran yang anda buat sudah sesuai dengan karakteristik siswa?	Ya saya harap begitu karena pedoman yang saya buat sudah mengacu pada silabus dan juga sebelumnya saya sudah mengetahui karakteristik dari siswa itu sendiri
3.	Apakah strategi pembelajaran yang anda gunakan dalam proses pembelajaran	Ya strategi pembelajaran yang

	sudah sesuai dengan karakteristik siswa?	saya tentukan diharapkan dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik
4.	Bagaimana anda memilih video di YouTube yang digunakan dalam proses pembelajaran?	Awalnya saya melihat dari silabus, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Setelah itu saya mulai menentukan materi mana yang kira-kira cukup menggunakan metode ceramah saja, dan materi mana yang perlu menggunakan sumber belajar seperti video, gambar, dll
5.	Apa saja persiapan anda untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan Video Streaming YouTube?	Sebelum mengakses situsnya, terlebih dahulu saya tentukan pada materi apa, bagaimana koneksi internetnya apakah sedang stabil atau tidak, lalu setelah itu saya mulai mengakses halaman web YouTube

		<p>dan mencarinya di mesin pencari. Saya memilih durasi yang tidak terlalu lama tapi isi videonya menayangkan sesuai materi yang sedang dipelajari. Lalu jika sudah ketemu yang sesuai saya mulai menayangkan videonya.</p>
6.	<p>Apakah sebelum memanfaatkan video tersebut, anda melakukan pemeriksaan terhadap video tersebut?</p>	<p>Ya, sebelum saya tayangkan di kelas terlebih dahulu saya freeze layar proyekturnya, kemudian saya setel di laptop apakah bisa ditayangkan atau tidak, jangan sampai nanti di dalamnya terdapat hal yang tidak pantas, kekerasan, dll</p>
7.	<p>Apakah siswa dapat termotivasi dalam belajar menggunakan Video streaming YouTube yang sudah disiapkan?</p>	<p>Ya, di usia mereka saya lihat memang senang dengan pemanfaatan video</p>

		seperti di YouTube karena banyak video yang menarik dan membuat siswa termotivasi sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak jenuh
8.	Menurut anda apa saja kendala-kendala yang terdapat saat menyajikan serta menyampaikan materi memanfaatkan video?	Kendalanya dalam mengakses internet kalau koneksinya sedang tidak bagus, terkadang saya memilih untuk mendownload melalui internet download manager jika koneksinya sedang tidak stabil. Kendala lain saat sedang padam listrik itu jadi tidak bisa menggunakan alat-alat elektronik.
9.	Apakah pemanfaatan video streaming tersebut sudah efektif dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan?	Ya, jika video tersebut mudah dipahami siswa. Tapi jika materi yang siswa rasa sulit terkadang perlu

		sumber belajar lain ataupun saya bawa media nyata.
10.	Apakah anda memberikan tugas penguasaan atau soal latihan kepada siswa?	Ya, agar saya mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum, karena kalau hanya bertanya kepada mereka apakah sudah cukup jelas terkadang belum cukup kuat membuktikan bahwa mereka sudah paham
11.	Apakah video yang digunakan dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan?	Ya, jika setelah tes atau latihan soal nilai mereka bagus saya rasa video cukup membantu
12.	Bagaimana anda melakukan penilaian terhadap pemanfaatan <i>Video streaming YouTube</i> dalam pembelajaran IPA?	Dengan adanya video YouTube menjadi sumber belajar yang membantu agar tercapainya pembelajaran yang menarik, apalagi materi IPA terdapat materi seperti tata surya,

		<p>pekebangbiakan, dll yang sulit untuk menghadirkan media riil, dengan adanya video dalam YouTube menjadi lebih mudah dalam pencarian video yang dibutuhkan, terkadang jika di YouTube tidak ada kita mencari di web dinas pendidikan.</p>
--	--	---

## Rekapitulasi hasil obervasi

### Pemanfaatan Video Streaming YouTube Sebagai Sumber Belajar IPA di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah

Tanggal : Rabu 20 Desember 2016

Topik : Tata Surya gerakan bumi dan bulan

Waktu : 09.00-09.45

Video url : [https://www.youtube.com/watch?v=PysZg6xC\\_Pw](https://www.youtube.com/watch?v=PysZg6xC_Pw)

No	Langkah pemanfaatan	Deskripsi
1.	<i>Analyze Learner</i> (menganalisis peserta didik)	pada awal pembelajaran guru memberi pertanyaan mengenai materi yang sebelumnya dipelajari yaitu penghematan energi
2.	<i>State Objectives</i> (merumuskan standar dan tujuan pembelajaran)	pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi mengenai gerakan bumi dan bulan.
3.	<i>Select method, media, and materials</i> (memilih metode, media, dan bahan ajar)	Guru mempersiapkan alat bantu untuk menayangkan video streaming seperti laptop, speaker, proyektor, sinyal <i>wi-fi</i> . Setelah semua siap guru memilih video streaming yang akan ditayangkan dalam kelas.

4.	<i>Utilize media and materials</i> (menggunakan media dan bahan ajar)	Guru menayangkan video streaming dalam pembelajaran. Terkadang guru mem- <i>pause</i> untuk menjelaskan materi seperti pada proses bumi dan bulan mengelilingi matahari
5.	<i>Require learner participation</i> (mengharuskan partisipasi peserta didik)	Beberapa siswa terlihat bertanya kepada guru di beberapa bagian video yang mereka belum pahami atau tidak terlalu terlihat jelas saat ditayangkan karena siswa tersebut berada di posisi paling belakang barisan
6.	<i>Evaluate and revise</i> (mengevaluasi dan memperbaiki)	guru memberikan soal latihan esay berjumlah 5 soal agar dapat mengukur dan mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi tata surya.

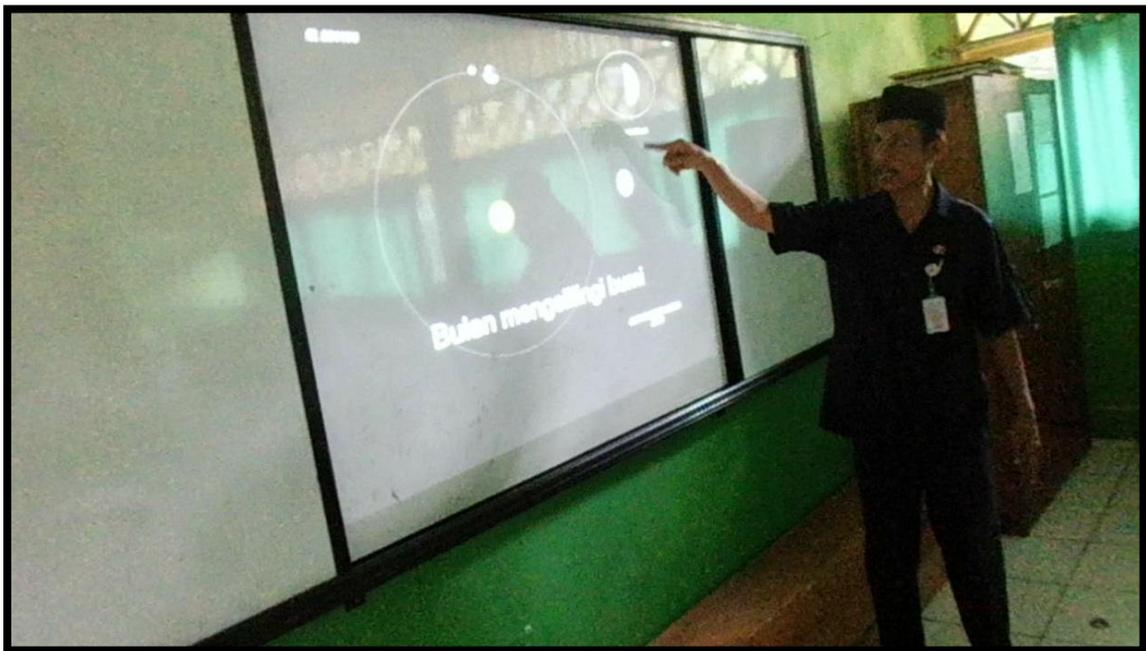
### Daftar istilah teknis dalam video streaming YouTube

Istilah	Keterangan
Streaming	Penerimaan video dimana pengguna dapat melihat suatu file multimedia hampir bersamaan ketika file tersebut mulai diterima
Player	Melakukan decoding terhadap file hasil streaming dan menampilkan pada pengguna
Realtime	Pengiriman informasi yang harus disampaikan secara langsung
Kompresi video	Mengurangi jumlah data yang digunakan untuk menampilkan video tanpa mengurangi kualitas gambar secara signifikan
Encoding	Mengubah video sumber menjadi sebuah format yang sesuai dengan transmisi streaming
Decoding	Mengekstrak video yang telah di encoding terhadap file hasil streaming
On demand	Memilih dan Menyaksikan video yang ingin diakses dalam jaringan sebagai bagian dari sistem interaktif
Server	Pendistribusi hasil encoding kepada server pengguna yang terintegrasi satu sama lain
Buffer	Proses pengiriman video atau audio yang sedang dilihat atau didengar

## FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses pembelajaran menggunakan video *streaming*



Guru menjelaskan materi dalam video *streaming*



**Wawancara dengan Bapak Dedi Gustam**



**Wawancara dengan Bapak**



**Penyebaran kuesioner**



**Penyebaran kuesioner**

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PEMANFAATAN VIDEO STREAMING YouTube SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPA KELAS VI di SEKOLAH DASAR AL-BAYYINAH MUHAMMADIYAH,  
JAKARTA

Nama Validator : Drs. Mulyadi M.Pd

Hari/Tanggal Validator : Selasa 20 Desember 2016

Petunjuk :

1. Berilah nilai untuk setiap butir hal mengenai validasi instrumen.
2. Pemberian nilai dilakukan dengan memberikan tanda check list (v) pada kolom skor.
3. Keterangan Nilai 1 = kurang, nilai 2 = cukup, nilai 3 = baik, nilai 4 = sangat baik.
4. Apabila terdapat kekurangan atau ingin memberikan tambahan, silahkan tuliskan pada kolom catatan.

No.	Komponen Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Penggunaan bahasa dalam instrumen mudah dimengerti				✓	
2.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar			✓		
3.	Struktur kalimat dalam instrumen memudahkan evaluator				✓	

	memberikan penilaian				
4.	Ketepatan dalam menggunakan istilah dalam instrumen		✓		
7.	Kejelasan indikator yang disampaikan pada tiap tahapan			✓	
8.	Kesesuaian indikator dengan tujuan tahapan			✓	
9.	Manfaat media instrumen sebagai pendukung kinerja memudahkan pengguna		✓		
10.	Instrumen memudahkan evaluator dalam melakukan penilaian			✓	
11.	Kejelasan setiap butir soal			✓	
12.	Kesesuaian instrumen dengan pemanfaatan sumber belajar		✓		
13.	Butir instrumen dapat mengevaluasi sumber belajar			✓	
14.	Instrumen mewakili dimensi pada kisi-kisi		✓		

	instrumen					
15.	Butir pernyataan dalam instrumen sesuai dengan konsep pemanfaatan dasar			✓		

Validator Instrumen,



(.....Mulyadi M.Pd.....)

NIP. 197104032005011002



**SEKOLAH DASAR  
AL BAYYINAH MUHAMMADIYAH**

CIPEDAK JAGAKARSA JAKARTA SELATAN  
Jl. RM. Kahfi II Rt.006/03 No. 78 Cipedak Jagakarsa - 12630 Telp. ( 021-7271869 )

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 189/SD.AM/SK/I/2017**

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Jakarta dengan nomor : 3529/UN39.12/KM/2016 tanggal 9 November 2016, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhamad Hasyim As'ari  
Nomor Registrasi : 1215115148  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan pada tanggal 12 s/d 20 Desember 2016 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Video Streaming YouTube Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas VI di Sekolah Dasar Al-Bayyinah Muhammadiyah".

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Muhamad Hasyim As'ari.** Lahir di Jakarta, 3 April 1993. Lahir dari orang tua (*alm*). H. M. Nurali dan Hj. Rumyanih sebagai anak ke-enam dari enam bersaudara. Dilahirkan pada tanggal 3 April 1993. Menyelesaikan pendidikan di TK Ar-Raudha Jakarta 1999, MI El-Syifa Jakarta 2005, SMP Negeri 131 Jakarta 2008, MAN 7 Jakarta 2011 dan Universitas Negeri Jakarta Program Studi Teknologi Pendidikan.

Organisasi yang pernah diikuti yaitu ROHIS SMP 131 Jakarta (Ketua ROHIS 2007). BPM FIP UNJ 2012-2013 sebagai Koordinator Olahraga dan Seni. Koordinator TIPE MPA FIP (2013). Ketua PLMF FIP (2012). Selain itu pernah juga menjadi Volunteer acara Earth Hour Depok (2013) yang berpusat di Universitas Indonesia. Pernah mengikuti Program Pengalaman Lapangan di PPPPTK Bisnis dan Pariwisata (2014).